

LAPORAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)



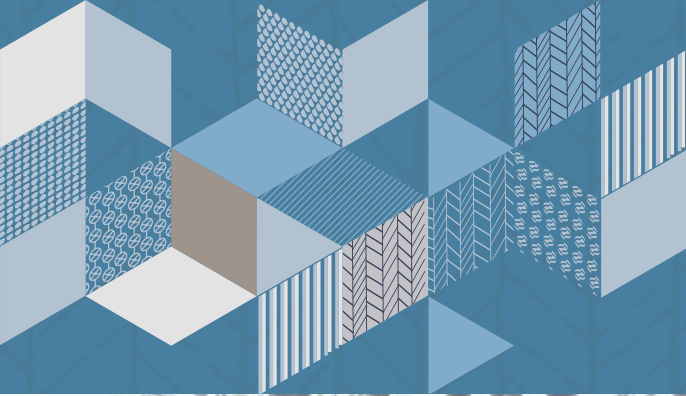
Development Picture

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk

Melalui Laporan PKBL - 2017 ini, Kami ingin menunjukkan bahwa komitmen PGN terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat Indonesia tetap terjaga sekalipun Perusahaan menghadapi kondisi usaha yang semakin penuh tantangan.







PGN merevitalisasi Situ Tasikardi di Desa Kramatwatu, Serang, Banten, agar cagar budaya tetap terjaga kelestariannya dan sekaligus membantu warga meningkatkan perekonomiannya, dengan melakukan perbaikan dermaga, mushola, toilet, jalan setapak, dan pelestarian alam berupa pelepasan burung, penebaran benih ikan, dan penanaman pohon.

DAFTAR ISI

BAB I - IKHTISAR KINERJA PKBL

- Program Kemitraan
- Program Bina Lingkungan

PENGANTAR DIREKTUR UTAMA

BAB II – PENDAHULUAN

- Kondisi Umum
- Program PKBL Sebagai Salah Satu Jalan Pencapaian Tujuan Pembangunan Skala Global
- Kebijakan Umum Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
- Program Kemitraan
- Program Bina Lingkungan
- Arah Ke Depan
- Struktur Organisasi
- Visi dan Misi
- Moto
- Komitmen Pokok

BAB III- UPAYA PENCAPAIAN SASARAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

BAB IV – PELAKSANAAN PROGRAM PKBL

- Rencana dan Realisasi PKBL
- Program Kemitraan
- Program Bina Lingkungan
- Pembinaan Mitra Binaan
- Perkembangan Klaster Program Kemitraan
- Gambaran Singkat Program Tahun 2018

BAB V – KERJASAMA PENYALURAN PKBL

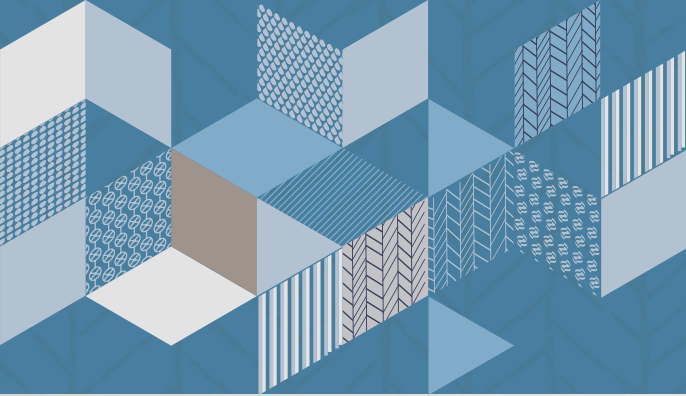
- Sinergi BUMN
- Realisasi Kerjasama Dengan Institusi Lain
- Kisah Sukses Pelaksanaan Program PKBL
- Penghargaan
- Peristiwa Penting

BAB VI – TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

- Nama Auditor/KAP, Temuan Auditor, Jenis Pemeriksaan, dan Opini selama 2 (dua) Tahun Terakhir
- Tindak Lanjut Atas Temuan Auditor dan Temuan Auditor Yang Belum Dilaksanakan Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir
- Tindak Lanjut Arahan RUPS, Kementerian BUMN, dan Dewan Komisaris/ Pengawas atas PKBL
- Penutup
- Kesimpulan

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) melaksanakan program BUMN Hadir di Kampus Universitas Airlangga, Surabaya. Dalam kegiatan ini, Direktur Utama PGN Jobi Triananda Hasjim memberi kuliah kepada para mahasiswa.

01



**IKHTISAR
KINERJA PKBL**



Kami telah melakukan penyesuaian kebijakan dan pelaksanaan penyaluran PKBL di tahun 2017 sesuai dengan Peraturan yang baru. Hal ini dilakukan melalui penetapan pelaksanaan PKBL pada RUPS tahun 2017. Penyesuaian kebijakan yang telah diputuskan dalam RUPS tersebut didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN nomor PER-03/MBU/12/2016 perihal Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 pada tanggal 16 Desember 2016,

dan adanya Nota Dinas Nomor 024400.ND/HM.05/FIN/2016 tanggal 9 Juni 2016 Perihal Kebijakan terkait pelaksanaan PKBL.

Oleh sebab itu dalam Program PKBL, dalam tahun 2017 kami memfokuskan pada pelaksanaan program Bina Lingkungan yang pendanaannya bersumber dari biaya perusahaan dan saldo alokasi penyesihan laba tahun sebelumnya.

PROGRAM KEMITRAAN

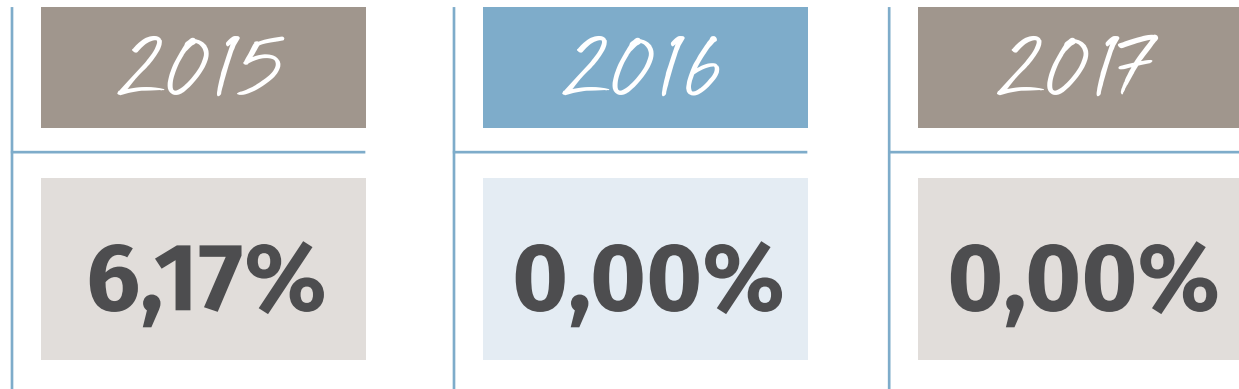
Kami memfokuskan pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan di tahun 2017 pada upaya monitoring serta mengintensifkan usaha pemulihan kualitas pinjaman pada mitra binaan yang memiliki status diragukan dan macet, baik pada mitra binaan yang tergabung dalam kluster maupun mitra binaan individu.

Disamping itu, kami tetap melanjutkan program pembinaan mitra binaan antara lain dengan mengikutsertakan mereka dalam pameran,

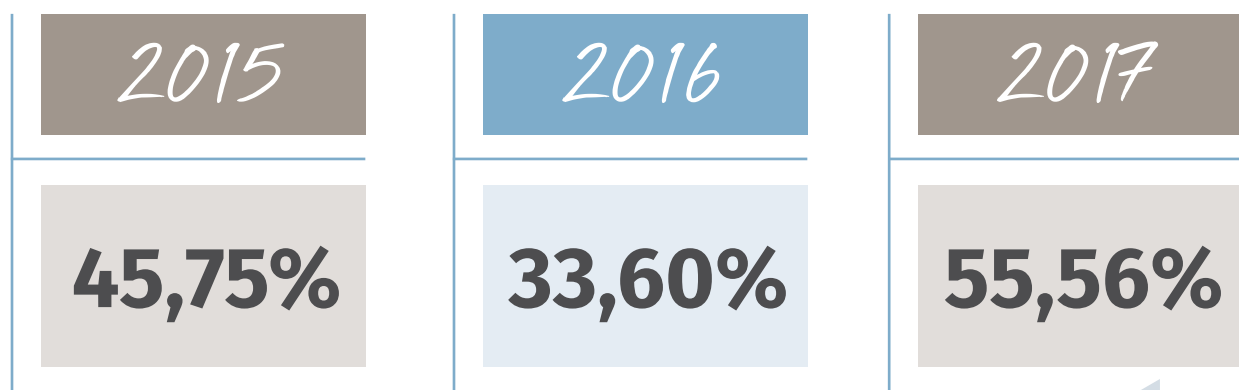
pelatihan *e-commerce* dan memberikan motivasi serta *sharing session* pengalaman dari mitra binaan yang telah berhasil mengembangkan usahanya. Kami juga tetap menjalankan program pembekalan mitra binaan melalui pelaksanaan berbagai paket pelatihan guna meningkatkan kompetensi di bidang pemasaran, seperti memberikan pengenalan bagaimana melakukan penjualan secara *online* melalui pelatihan *e-commerce* dan memberikan motivasi serta *session sharing* pengalaman dari mitra binaan yang telah berhasil mengembangkan usahanya.

Efektifitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

Kinerja Program Kemitraan dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:



Catatan: Pada tahun 2016 dan 2017 PGN tidak menyalurkan dana Program Kemitraan

Kolektibilitas Pengembalian Pokok Pinjaman



PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Pada tahun 2017, kami memberikan bantuan melalui Program Bina Lingkungan sebesar Rp90.732.562.870,- bagi masyarakat yang tinggal di wilayah operasi dan sekitarnya.

Kami mengintensifkan penyaluran bantuan berdasarkan hasil *social mapping* desa binaan yaitu di sekitar aset utama Perusahaan, dengan harapan bantuan lebih optimal dan tepat sasaran, selain melakukan kegiatan mandatori dari KBUMN melalui Program BUMN Hadir Untuk Negeri.

- Realisasi Penyaluran dana program Program Bina Lingkungan Tahun 2016 dan 2017 (Per Wilayah/Provinsi)

2016

BINA LINGKUNGAN (DANA DARI PENYISIHAN LABA)	
	(dalam Rp)
Aceh	429.400.000
Bali	465.400.000
Banten	873.343.382
Bengkulu	150.000.000

BINA LINGKUNGAN (DANA DARI PENYISIHAN LABA)

D.I. Yogyakarta	667.149.000
DKI Jakarta	3.914.905.126
Jambi	29.400.000
Jawa Barat	2.570.125.497
Jawa Tengah	3.478.698.180
Jawa Timur	3.688.462.716
Kalimantan Barat	120.000.000
Kalimantan Selatan	150.000.000
Kalimantan Utara	150.000.000
Kepulauan Riau	187.462.666
Lampung	232.437.534
Nusa Tenggara Barat	2.728.198.840
Papua	270.000.000
Riau	537.306.775
Sulawesi Selatan	420.000.000
Sulawesi Utara	25.400.000
Sulawesi Tenggara	29.400.000
Gorontalo	240.000.000
Sumatera Barat	422.050.000
Sumatera Selatan	2.928.344.532
Sumatera Utara	1.555.426.400
Maluku	150.000.000
Jumlah	26.412.910.648

2017

BINA LINGKUNGAN (DANA DARI PENYISIHAN LABA)	
Bali	21.600.000
Banten	45.100.500
Bengkulu	120.000.000
D.I. Yogyakarta	658.217.007
DKI Jakarta	296.103.855
Jawa Barat	732.200.500
Jawa Tengah	49.000.000
Jawa Timur	450.000.000
Kalimantan Barat	80.000.000
Kepri	36.045.880
Lampung	144.000.000
Nusa Tenggara Barat	60.000.000
Riau	30.000.000
Sumatera Barat	60.000.000
Sumatera Selatan	187.560.000
Sumatera Utara	633.980.500
JUMLAH	3.603.808.242

- Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Tahun 2016 dan 2017 (Per Wilayah/Provinsi)

2016

BINA LINGKUNGAN (DANA DARI BIAYA PERUSAHAAN)/TJSL	
Aceh	Rp160.000.000
Bali	Rp17.512.606
Banten	Rp7.201.900.742
Bengkulu	Rp6.002.125
Gorontalo	Rp18.877.630
Jakarta	Rp37.375.742.376
Jambi	Rp463.517.298
Jawa Barat	Rp11.214.795.780
Jawa Tengah	Rp4.731.532.218
Jawa Timur	Rp8.657.557.153
Kalimantan Barat	Rp800.000.000
Kalimantan Selatan	Rp230.621.300
Kalimantan Timur	Rp408.546.200
Kalimantan Utara	Rp75.720.000
Kep Riau	Rp1.626.944.464
Lampung	Rp7.208.591.157
Nusa Tenggara Barat	Rp5.193.287.524

BINA LINGKUNGAN (DANA DARI BIAYA PERUSAHAAN)/TJSL	
Papua	Rp15.397.400
Papua Barat	Rp407.100.000
Riau	Rp1.190.998.724
Sulawesi Selatan	Rp31.015.100
Sulawesi Tenggara	Rp34.141.865
Sumatera Barat	Rp28.524.745
Sumatera Selatan	Rp10.827.581.148
Sumatera Utara	Rp3.617.648.878
Yogyakarta	Rp1.915.574.055
JUMLAH	Rp103.459.130.488

2017

BINA LINGKUNGAN (DANA DARI BIAYA PERUSAHAAN)/TJSL	
Aceh	296.000.000
Bali	479.724.700
Banten	4.481.372.745
Bengkulu	11.525.625
Gorontalo	155.847.000
Jakarta	43.860.698.852
Jawa Barat	5.779.031.070
Jawa Tengah	2.993.090.318
Jawa Timur	6.624.157.592
Kalimantan Barat	353.055.000
Kalimantan Selatan	305.844.000
Kalimantan Timur	150.000.000
Kalimantan Utara	501.928.735
Kep Bangka Belitung	158.272.120
Kep Riau	2.111.565.536
Lampung	4.570.228.957
Maluku	187.500.000
Nusa Tenggara Barat	1.312.105.000
Nusa Tenggara Timur	150.000.000
Papua	1.153.344.000
Riau	1.573.096.090
Sulawesi Selatan	709.068.479
Sulawesi Tengah	225.000.000
Sulawesi Utara	488.651.500
Sumatera Barat	539.943.330
Sumatera Selatan	3.367.450.896
Sumatera Utara	1.788.175.753
Yogyakarta	2.802.077.330
JUMLAH	87.128.754.628

PENGANTAR DIREKTUR UTAMA



Pemangku Kepentingan Yang Terhormat.

Sebagai BUMN, PGN berkewajiban untuk mendukung program Pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian alam sesuai tujuan SDGs.

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

Dengan bangga kami sampaikan bahwa komitmen PGN terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) kepada masyarakat Indonesia tetap terjaga sekalipun Perusahaan menghadapi kondisi usaha yang semakin penuh tantangan.

Kami mewujudkan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang juga melingkupi pengembangan kompetensi dan membangun kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan.

Pemberlakuan kesepakatan pembangunan berkelanjutan skala global, melalui *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mulai berlaku sejak tahun 2016 dan tekad untuk mendukung program Pemerintah mengentaskan kemiskinan serta ketimpangan pembangunan menjadi landasan tetap kuatnya tekad kami dalam memenuhi komitmen terhadap kegiatan tanggung jawab sosial tersebut.

Sebagai BUMN, PGN berkewajiban untuk mendukung program Pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian alam sesuai tujuan SDGs. Karena itulah sejalan dengan ketentuan yang berlaku, untuk tahun 2017 kami memfokuskan dana untuk mendukung pelaksanaan program Bina Lingkungan.

Kami meyakini realisasi Bantuan Pengentasan Kemiskinan dan dukungan pada Bidang Pendidikan sebagai wujud Program Bina Lingkungan misalnya, selaras dengan tujuan pertama dari SDGs, yakni: – Tanpa Kemiskinan, “Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun

di seluruh penjuru dunia”, mengingat program ini merujuk pada upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung. Program kegiatan Diklat Peningkatan Kapasitas UKM juga selaras dengan tujuan SDGs ke 8 - Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak “Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua”.

Sementara realisasi kegiatan bantuan Bidang Pendidikan pada Program Bina Lingkungan, sebagai contoh lain, selaras dengan pencapaian tujuan SDGs ke 4 – Pendidikan Berkualitas “Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang”. Dengan pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat tidak mampu, maka terbuka kesempatan baginya untuk lepas dari “lingkaran kemiskinan”.

Program pembangunan sarana dan prasarana pada Bina Lingkungan, juga selaras dengan tujuan SDGs ke 11 - Keberlanjutan Kota dan Komunitas “Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan”. Sementara kegiatan di bidang pelestarian alam pada program Bina Lingkungan juga selaras dengan tujuan SDGs ke 13 - Aksi Terhadap Iklim “Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya”.

Secara keseluruhan, program-program PKBL yang kami jalankan tersebut selaras dengan tujuan SDGs ke 10 - “Mengurangi kesenjangan antar kawasan di dalam sebuah negara maupun diantara negara-negara di dunia”.

Berbagai keselarasan antara realisasi kegiatan dalam PKBL dengan upaya pencapaian tujuan pembangunan dalam SDGs tersebut, membuat kami tetap berkomitmen penuh untuk mendukung realisasi berbagai kegiatan PKBL dengan menyediakan dana yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.

Kami juga berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyalurannya, sehingga seluruh kegiatan yang dijalankan memberikan manfaat optimal bagi para penerima bantuan. Kami berupaya melibatkan para pihak, yakni masyarakat, pemuka masyarakat, unsur Pemerintah Daerah, akademisi dan lembaga swadaya masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilakukan agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan para penerima manfaat.

Dengan berbagai perbaikan yang terus dilakukan secara konsisten dan bertahap, kami meyakini manfaat yang dapat ditimbulkan dari pelaksanaan program akan meningkat, dan pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mendukung upaya peningkatan kesejahteraan tersebut, maka pada tahun 2017, kami menyalurkan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp90.732.562.870,- untuk mendukung kegiatan pemberian bantuan di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Sarana ibadah, Sarana dan Prasarana Umum, Bantuan Bencana Alam, Bantuan Pengentasan Kemiskinan serta melaksanakan Diklat Peningkatan Kapasitas UKM.

Sesuai dengan kondisi perusahaan dan peraturan yang berlaku di tahun 2017, kami masih menunda penyaluran dana Program

Kemitraan, berkonsentrasi untuk melakukan monitoring serta upaya-upaya lain guna meningkatkan kolektibilitas pengembalian dana Program Kemitraan. Berkat upaya koordinasi dan penagihan yang dilakukan, telah membuahkan hasil, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kolektibilitas dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

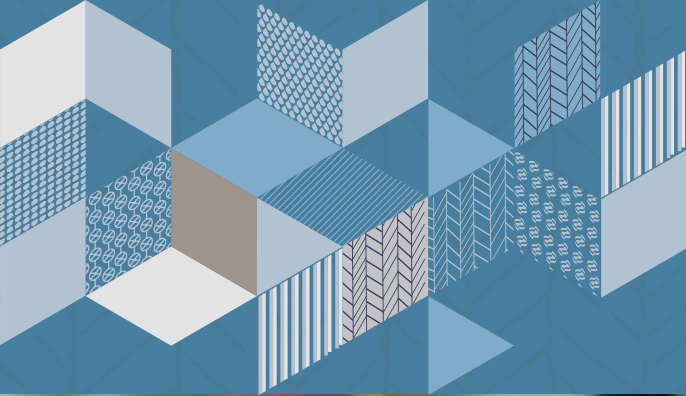
Mempertimbangkan banyaknya manfaat yang dapat diberikan dari pelaksanaan PKBL bagi masyarakat sekitar, kami bertekad meningkatkan kontribusi PGN pada pelaksanaan berbagai kegiatan-kegiatan PKBL, sesuai dengan kemajuan Perusahaan. Kami akan terus berupaya memperbaiki pengelolaan dan penyaluran dana program PKBL, agar lebih banyak lagi masyarakat yang menerima manfaatnya, agar tujuan pembangunan, yakni adanya peningkatan dan pemerataan kesejahteraan pembangunan dapat segera terwujud.

Akhirnya, atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mencapai peningkatan kinerja PKBL tahun 2017. Marilah kita bekerja lebih keras lagi sehingga kinerja tahun yang akan datang lebih baik dari tahun ini.

Jakarta, Maret 2018

Jobi Triananda Hasjim
Direktur Utama





Sebagai bagian dari keluarga besar BUMN, PGN senantiasa berupaya terus berkontribusi dalam mengembangkan, memajukan dan membangun nusantara melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai perwujudan amanat konstitusi.



02

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN



Kami mewujudkan komitmen PGN “senantiasa meneruskan energi baik untuk memajukan dan membangun Indonesia” dengan melaksanakan pengembangan kompetensi dan meningkatkan kesejahteraan komunitas sekitar melalui realisasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)/TJSL.

Laporan Tahunan PKBL PGN tahun 2017 ini mencakup pelaksanaan kegiatan PKBL untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2017. Dalam laporan PKBL ini kami akan menyampaikan pelaksanaan dan laporan keuangan PKBL, sebagai pertanggungjawaban Perusahaan kepada pemegang saham selama periode 2017. Laporan PKBL PGN ini kami susun berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN.

KONDISI UMUM

Komitmen PGN untuk senantiasa meneruskan energi baik guna memajukan dan membangun Indonesia terus berlanjut melalui pelaksanaan program-program PKBL. PGN sebagai bagian dari keluarga besar BUMN berupaya terus berkontribusi dalam mengembangkan, memajukan dan membangun nusantara melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai perwujudan amanat konstitusi, yakni turut berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti yang tertuang dalam UU no. 19/2003 pasal 2 ayat 1 huruf e.

Berbagai peraturan yang menegaskan peran PKBL, memantapkan PGN untuk mengelolanya secara maksimal, dengan membentuk Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang bertransformasi menjadi Divisi CSR sebagai unit khusus pengelola PKBL dan TJSL. Divisi yang memiliki misi berkontribusi secara aktif kepada masyarakat, dalam pelaksanaan programnya mengadopsi dan mengacu pada peraturan-peraturan yang mengalami perubahan-perubahan buah hasil evaluasi, telaah dan kajian, seiring berbagai perubahan kondisi di negeri ini, diantaranya:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tanggal 06 Agustus 2007 Perihal Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang: Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Pemerintah RI No.47 Tahun 2012 Tanggal 4 April 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang: Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang: Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tanggal 27 April 2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER- 20/MBU/2012 Tanggal 27 Desember 2013.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang: Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 Tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2012 tanggal 1 Mei 2013.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang: Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016, serta Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-02/MBU/7/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Perubahannya Kedua Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN.

Nota Dinas Nomor 024400.ND/HM.05/FIN/2016 tanggal 9 Juni 2016 Perihal Kebijakan terkait pelaksanaan PKBL.

Selama Tahun 2017, jumlah penyaluran dana CSR yang telah direalisasikan sebesar Rp90.732.562.870,- yang merupakan pelaksanaan penyaluran Program Bina Lingkungan yang berasal dari saldo penyisihan laba tahun sebelumnya sebesar Rp3.603.808.242,- dan Program Bina Lingkungan yang berasal dari biaya perusahaan sebesar Rp54.481.208.023,- serta Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp32.647.546.605. Dengan jumlah saldo dana PKBL yang dikelola per 31 Desember 2017 sebesar Rp268.102.313.656,-.

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran PKBL Tahun 2017, pada tahun 2017, kami tidak menyalurkan dana Program Kemitraan sedangkan program Bina Lingkungan PGN selama Tahun 2017, memanfaatkan saldo dana alokasi laba dan dana dari biaya perusahaan. Program-program yang telah direalisasikan adalah BUMN Hadir untuk Negeri,

Berbagi Bingkisan Ramadhan, Mudik Bareng, serta berbagai sektor seperti bantuan kesehatan dalam bentuk bantuan alat kesehatan bagi masyarakat sekitar wilayah operasi, pelayanan kesehatan bagi masyarakat dalam bentuk mobil sehat PGN. Sektor Sarana & Prasarana Umum antara lain berupa pembangunan sarana air bersih di 5 kota, jembatan penyeberangan, dan fasilitas umum di wilayah operasi.

Mengikuti kebijakan dan program yang diamanatkan, kami menjalankan pengelolaan PKBL, dengan tetap mengacu pada sistem dan prosedur serta penggunaan teknologi informasi yang dapat mendukung pelaksanaan PKBL secara tepat, cepat dan akurat. Kami juga masih mengutamakan sinergi dengan BUMN lain serta pihak-pihak yang berkompeten, sehingga program kemitraan dan bina lingkungan dapat dilaksanakan secara efektif dan tepat sasaran. Sejauh ini, arahan dan kebijakan dari kementerian terkait sinergi tetap menjadi harapan untuk penyelesaian agar dapat berjalan mulus, mengingat kembali bahwa BUMN penyalur adalah avalist.



Direktur Utama PGN didampingi oleh Direktur SDM dan Umum melepas Peserta Mudik Bareng 2017.

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

Di tahun 2017, atas reklasifikasi piutang macet mitra binaan mandiri/individu, saldo piutang bermasalah mengalami peningkatan sebesar Rp24.067.701.227 dari akhir tahun 2016. Disisi lain, masih adanya angsuran yang belum teridentifikasi, yang akan terus diupayakan penelurusan dan rekonsiliasi kepada pihak bank.

PROGRAM PKBL SEBAGAI SALAH SATU JALAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN SKALA GLOBAL

Dari 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global yang dirangkum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), kami memandang pelaksanaan berbagai kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat marginal di sekitar area operasional melalui program PKBL telah selaras dengan setidaknya 7 rumusan tujuan tersebut. Ketujuh rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs dimaksud adalah:

1. Tanpa Kemiskinan
Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.
2. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
Menjamim kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.
3. Pendidikan Berkualitas
Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.
4. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak
Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.
5. Mengurangi Kesenjangan
Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah negara maupun diantara negara-negara di dunia.
6. Keberlanjutan Kota dan Komunitas
Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.
7. Aksi Terhadap Iklim
Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

KEBIJAKAN UMUM PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Adanya perubahan kebijakan baik internal PGN maupun dari Kementerian BUMN terkait CSR yang mempengaruhi pelaksanaan CSR PGN yaitu:

1. Adanya kebijakan internal PGN untuk menghentikan sementara Program Kemitraan dengan alasan untuk mengurangi potensi piutang macet dalam penyaluran Program Kemitraan.
2. Terdapat perubahan kebijakan pelaksanaan PKBL dari Kementerian BUMN melalui PerMen no Per-02/MBU/7/2015 tanggal 5 Juli 2017.

PROGRAM KEMITRAAN

Sesuai dengan kebijakan perusahaan sebagaimana tahun sebelumnya PGN masih tetap focus pada pelaksanaan program Bina Lingkungan, namun untuk Program Kemitraan kami masih tetap mengupayakan pengelolaan piutang secara optimal.

Pengelolaan Piutang Mitra Binaan

Kami mengupayakan pengelolaan piutang secara intensif dengan cara:

- Memberikan kode virtual account kepada mitra binaan.
- Memonitor pembayaran angsuran melalui fasilitas *cash management system* (CMS) dari bank yang bisa dilihat secara *online*.
- Melakukan konfirmasi melalui telepon.
- Melakukan kunjungan langsung ke mitra binaan.
- Melakukan konfirmasi dan penagihan piutang secara periodik.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, kami menyelenggarakan Program Bina Lingkungan. Prioritas Penerima Program Bina Lingkungan adalah untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi dan dimungkinkan untuk masyarakat di wilayah lainnya dalam rangka mendukung program pemerintah.

Penyaluran Dana

Pelaksanaan program Bina Lingkungan selama Tahun 2017, jumlah penyaluran dana CSR yang telah direalisasikan sebesar Rp90.732.562.870,- yang merupakan pelaksanaan penyaluran Program Bina Lingkungan yang berasal dari saldo penyisihan laba tahun sebelumnya sebesar Rp3.603.808.242,-

dan Program Bina Lingkungan yang berasal dari biaya perusahaan sebesar Rp54.481.208.023,- serta Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp32.647.546.605. Dengan jumlah saldo dana PKBL yang dikelola per 31 Desember 2017 sebesar Rp268.102.313.656,-.

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan kami bagi kedalam beberapa sektor, antara lain:

Bantuan Korban Bencana Alam

Selama tahun 2017, terjadi beberapa bencana di Indonesia dan sebagai bentuk kepedulian serta empati terhadap mereka yang terkena musibah bencana, PGN memberikan bantuan antara lain sebagai berikut:

1. Paket makanan dan layanan kesehatan kepada korban bencana banjir di Solok, Sumatera Barat
2. Penyediaan air bersih bagi korban kekeringan di Kabupaten Gunung Kidul.
3. Program Bantuan Penunjang Korban Bencana Lampung (Excavator dan Ambulance).

Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan

PGN menaruh perhatian yang cukup besar dalam bidang pendidikan, bantuan pendidikan yang disampaikan PGN antara lain:

1. Pengiriman tenaga pengajar muda dalam Program Pendampingan 31 SD di Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Bantuan pendidikan berupa beasiswa mahasiswa yang berasal dari 15 universitas negeri di Indonesia.
3. Program PGN Innovation Camp. Kegiatan ini merupakan pelatihan dalam bentuk lomba kepada 143 mahasiswa penerima beasiswa PGN yang memiliki karya inovasi tepat guna dan kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat.
4. Program penyediaan Taman Buku Bacaan di beberapa sekolah.
5. Program cetak ulang buku komik 3 seri yaitu Pahlawan Indonesia, Legenda Nusantara dan Biografi Orang Sukses.
6. Program Siswa Mengenal Nusantara, yaitu suatu kegiatan pertukaran Pelajar SMA untuk saling mengenal budaya, perekonomian dan pendidikan di Lampung.



PGN hadir di Kampus Universitas Airlangga memberikan wawasan terkait BUMN pada para mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.



Pengobatan gratis melalui mobil sehat PGN.

Bantuan Sarana Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, PGN telah melakukan program sebagai berikut:

1. Layanan Kesehatan Masyarakat melalui pengoperasian 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasional PGN. Kegiatan ini dilaksanakan di Medan, Batam, Sumsel, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur.
2. Program Siaga Pangan siap saji sebagai upaya berjaga-jaga untuk kebutuhan masyarakat yang membutuhkan.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Selama Tahun 2017, kegiatan yang telah dilaksanakan pada bidang sarana dan prasarana umum adalah:

1. Bantuan renovasi (bedah) 45 rumah veteran di 5 Kabupaten di provinsi Lampung
2. Pembangunan jembatan di Pasir Buyut, Serang Banten.
3. Program Air Bersih 8 desa: Transad Bandar Agung & Sriminosari Lampung; Mlati Baru Semarang;



Penyerahan bantuan fasilitas air bersih bagi masyarakat Desa Binaan Sriminosari, Lampung Timur.



PGN berpartisipasi dalam merayakan idul adha dengan berbagi hewan kurban di sekitar wilayah operasi.

Krukut DKI Jakarta; Karang Tengah Banten; Dusun 1 & Dusun 4 Pagar Dewa Sumatera Selatan; & Dusun 3 Hurip Jaya Jawa Barat.

Bantuan Sarana Ibadah

Pada Tahun 2017, PGN memberikan bantuan dalam bidang sarana ibadah antara lain:

1. Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan serta kegiatan – kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim/piatu, santunan fakir miskin, serta bantuan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari raya lainnya.
2. Bantuan pemberian hewan kurban dalam rangka Idul Adha 1436 H. Bantuan diberikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi PGN.

Bantuan Pelestarian Alam

Di bidang Pelestarian Alam, PGN memberikan bantuan antara lain sebagai berikut:

1. Pembuatan Arboretum di Station Pagar Dewa dan Taman Keanekaragaman Hayati di Kawasan Wisata Air Terjun Bedegung Kab Muara Enim Propinsi Sumsel.
2. Penanaman 10.000 batang pohon mangrove di Medan, dan wilayah operasi lainnya
3. Program lanjutan pengolahan air laut menjadi air bersih & siap minum di Pulau Panggang.



Bersih-bersih pantai dalam rangka Sail Sabang 2017.



Direksi PGN menyampaikan paket ramadhan di wilayah Banten dan sekitarnya.

Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan

Sebagai bentuk partisipasi PGN dalam pengentasan kemiskinan, PGN memberikan bantuan berupa:

1. Pembangunan, Pendampingan dan Pengelolaan Bale Ekonomi Desa dan Homestay di Desa Kec. Borobudur, Kab Mgelang, Jawa Tengah
2. Pembentukan desa binaan di empat wilayah operasi perusahaan antara lain:
 1. Desa Sriminosari, Lampung
 2. Desa Teluk Terate, Banten
 3. Desa Pagardewa, Muara Enim – Sumatera Selatan
 4. Kelurahan Tembesi, Panaran – Batam

ARAH KE DEPAN

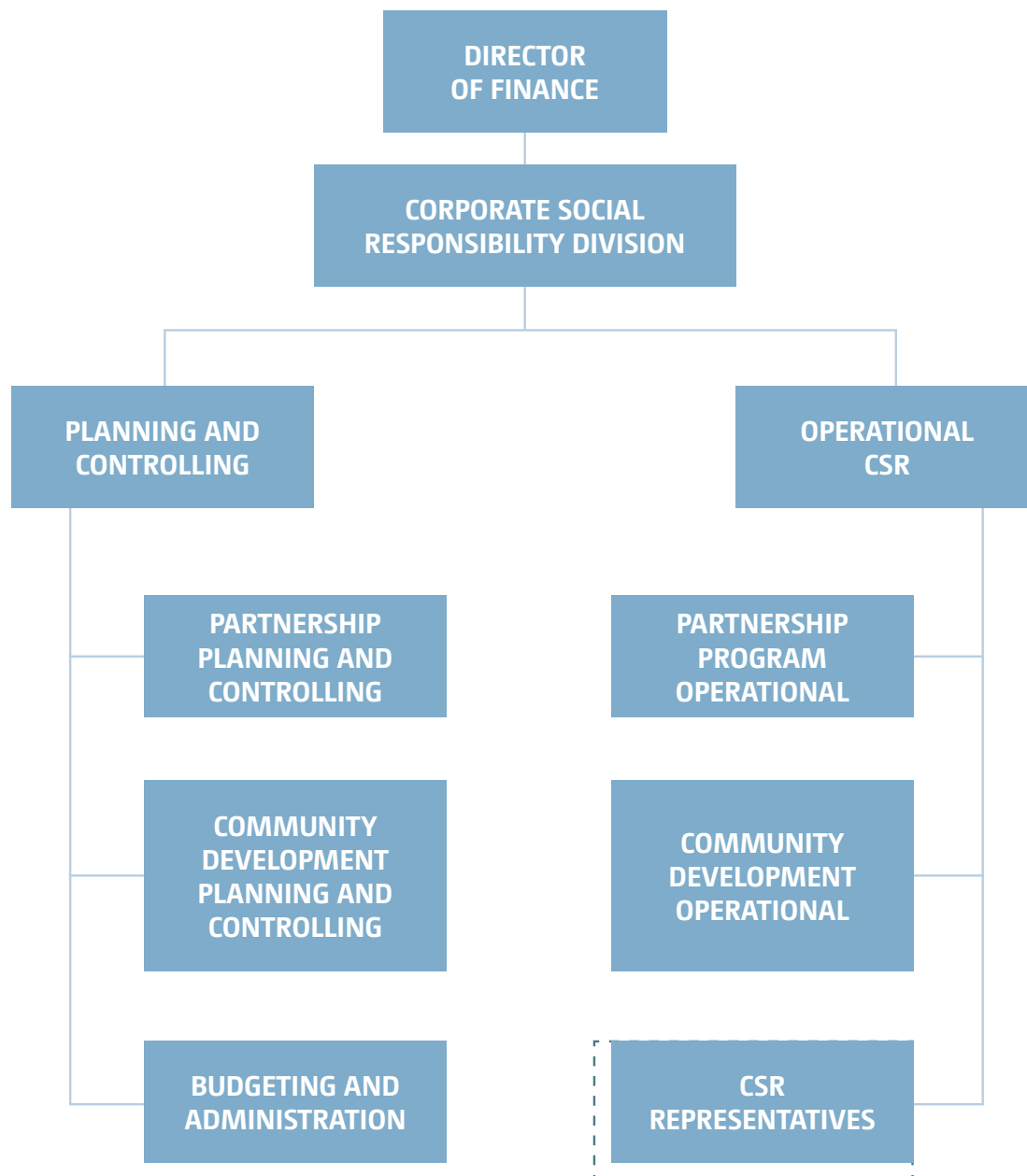
Kami berupaya agar pelaksanaan PKBL dari tahun ke tahun dapat berjalan dengan semakin baik dengan terus melakukan penyempurnaan, baik bagi Program Kemitraan maupun Program Bina Lingkungan. Upaya perbaikan tersebut kami lakukan dalam rangka memberikan manfaat yang lebih optimal bagi mitra binaan, para penerima manfaat dan juga para pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*).

Kami secara kontinyu melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menyempurnakan sistem dan prosedur serta sistem informasi PKBL sehingga pelaksanaan PKBL dapat kami lakukan dengan tepat, cepat, dan akurat.
2. Mengutamakan sinergi dengan BUMN serta pihak-pihak yang berkompeten, sehingga PKBL dapat kami laksanakan secara efektif dan tepat sasaran.
3. Peningkatkan kualitas pembinaan dan pelatihan bagi mitra binaan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan penyaluran bantuan.
5. Peningkatan kompetensi bagi pengelola PKBL melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Menggiatkan kegiatan monitoring piutang sehingga meningkatkan kolektibilitas pengembalian pinjaman.
7. Menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: 006100.K/OT.00/UT/2015 tanggal 13 Mei 2015 tentang Struktur Organisasi President Director's Office, Strategy and Business Development Directorate and Human Capital and General Services Directorate PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan Surat Penugasan Division Head, Human Capital Management, struktur organisasi CSR Division, sebagai berikut :



- | | | |
|--|---|-------------------------|
| - Direksi Pembina | : | Nusantara Suyono |
| - Division Head, CSR | : | Anak Agung Raka Haryana |
| - Department Head, Operasional CSR | : | Kemas Lukmanul Hakim |
| - Section Head, ComDev Program | : | Purwoto |
| - Section Head, Partnership Program | : | Erick Taufan |
| - CSR Representatives Jakarta - Ketapang | : | Elvira Widosari |
| | : | Andriyanto |
| | | Dodo Darsono |
| | | Tasrifudin |
| | | Dapot Tambunan |
| | | Siswanto |
| - CSR Representatives Surabaya | : | Eko Cahyono |
| | | Sutopo |
| - CSR Representatives Medan | : | Taufik Barus |
| | | Azhar Wijaya |
| | | Ridwan |
| - Department Head, Planning & Controlling | : | Sumarsony |
| - Section Head, ComDev Program | : | Yenni Ratna Kusumadewi |
| - Section Head, Partnership Program | : | Tubagus Nurcholis |
| - Section Head, Budgeting & Administration | : | Ade Rusdiyati |
| - Secretary | : | Yona Mulyana |

VISI DAN MISI

VISI : Menjadi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diakui secara nasional.

MISI :

- Berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- Berkontribusi secara aktif dalam mencerdaskan masyarakat, meningkatkan kesehatan, mengembangkan sarana umum/ibadah, menjaga pelestarian alam dan membantu korban bencana alam

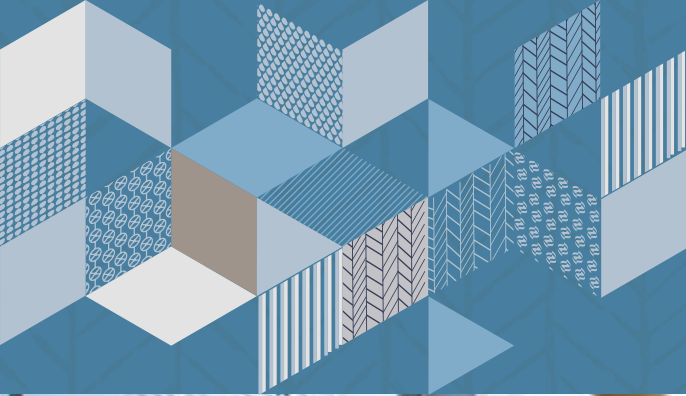
MOTTO:



KOMITMEN POKOK

- Berkontribusi terhadap peningkatan KESEJAHTERAAN masyarakat;
- Menciptakan hubungan HARMONIS dengan Stakeholder;
- Program kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang berkelanjutan merupakan AMANAH;
- RESPONSIF terhadap masalah sosial masyarakat;
- EMPATI terhadap masalah sosial masyarakat.





Sebagai salah satu BUMN terkemuka di Indonesia, PGN memandang beragam kegiatan dalam rangka pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) juga dapat mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam SDGs.

03



**UPAYA PENCAPAIAN SASARAN
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
MELALUI PKBL**

UPAYA PENCAPAIAN SASARAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MELALUI PKBL



Mulai awal tahun 2016, negara-negara yang bergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa telah menyepakati Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), sebagai kelanjutan dari Millenium Development Goals (MDGs) yang dilaksanakan pada periode 2000-2015.



Kami bertekad untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan skala global tersebut dengan berupaya maksimal menjalankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan berbagai kegiatan- kegiatan pembangunan masyarakat dalam program PKBL.

Berbeda dengan MDGs yang kelahirannya hanya dimotori oleh negara-negara maju dalam OECD, SDGs dibahas dan disepakati oleh hampir seluruh negara-negara anggota PBB. SDGs terdiri atas 17 rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global yang akan diterapkan dalam kurun waktu 2016-2030, sebagai berikut:

1. Tanpa Kemiskinan
Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.
2. Tanpa Kelaparan
Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.
4. Pendidikan Berkualitas
Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.
5. Kesetaraan Gender
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.
6. Air Bersih dan Sanitasi
Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.
7. Energi Bersih dan Terjangkau
Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.
8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak
Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur
Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.
10. Mengurangi Kesenjangan
Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah negara maupun diantara negara-negara di dunia.

11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas
Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.
12. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.
13. Aksi Terhadap Iklim
Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
14. Kehidupan Bawah Laut
Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.
15. Kehidupan di Darat
Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.
16. Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian
Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN), sebagai salah satu BUMN terkemuka di Indonesia, bertekad untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program PKBL PGN, terdiri dari berbagai kelompok kegiatan yang memiliki tujuan akhir sama, yakni meningkatnya kesejahteraan masyarakat marginal di sekitar kegiatan operasional perusahaan. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat marginal tersebut diharapkan berdampak pada berkurangnya kesenjangan kesejahteraan antar komponen masyarakat di dalam satu wilayah. sesuai dengan tujuan utama dari implementasi konsep pembangunan berkelanjutan dalam rumusan SDGs tersebut. Keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, diyakini akan mendukung pula pertumbuhan usaha PGN di masa mendatang, seperti meningkatnya permintaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, seperti gas di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, kami bertekad untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan skala global tersebut dengan berupaya maksimal menjalankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan berbagai kegiatan-kegiatan pembangunan masyarakat dalam program PKBL.



1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

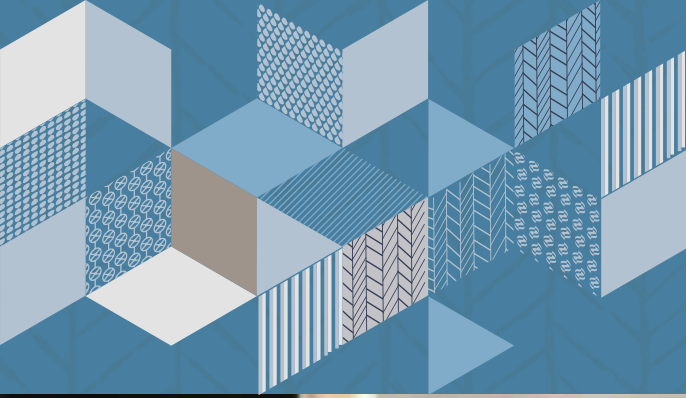
PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS



PGN menunjukkan komitmen yang tinggi dalam merealisasikan Program Bina Lingkungan dengan berbagai program berkelanjutan sesuai dengan amanah Perundangan dan Peraturan Menteri BUMN yang menjadi dasar pelaksanaan PKBL.

04



**PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL**

PELAKSANAAN PROGRAM PKBL



Penyaluran bantuan pembinaan UKM kami lakukan dengan disertai pemberian pelatihan manajemen keuangan sederhana, pelatihan teknis, motivasi dan pemasaran agar usaha para mitra binaan berkembang dengan baik.

RENCANA DAN REALISASI PKBL

Program Kemitraan

TABEL PROGRAM KEMITRAAN 2017			
Uraian	Tahun 2017		%
	Rencana (Rp)	Realisasi Rp)	
(1)	(2)	(3)	4= 3/2
DANA TERSEDIA			
Saldo Awal	163.778.786.895	163.790.025.702	100,01%
Penyisihan Laba dari BUMN	0	0	~
Pengembalian Pokok Pinjaman	9.000.000.000	5.491.278.935	61,01%
Pendapatan Jasa Admin	540.000.000	328.296.600	60,80%
Pendapatan Jasa Giro	1.299.890.902	2.701.189.327	207,80%
Angsuran Belum Teridentifikasi	0	0	~
Lain-Lain	0	806.307.282	~
Sub-Jumlah	174.618.677.797	173.117.097.846	99,14%
PENGUNAAN DANA			
Penyaluran Pinjaman	0	0	~
Dana Pembinaan	0	0	~
Beban Operasional	0	0	~
Biaya Lain-lain	0	0	~
Beban Dibayar Dimuka	0	0	~
Sub-Jumlah	0	0	~
Saldo Akhir	174.618.677.797	173.117.097.846	99,14%

Untuk tahun 2017 Dana yang tersedia untuk Program Kemitraan di Tahun 2017 terealisasi sebesar 99,14% dari rencana, dengan besaran realisasi pengembalian pokok dan pendapatan jasa yaitu sebesar 60.01% dan 60.80% dari nilai yang direncanakan sepanjang tahun 2017, pencapaiannya terus diupayakan melalui penagihan pembayaran pinjaman sinergi BUMN yang sampai dengan saat ini belum dapat memenuhi kewajibannya sesuai jadwal dan nilai yang disepakati.

Realisasi Pendapatan Jasa Giro Kemitraan pada tahun 2017 sebesar 207.8% dari rencana, dengan adanya pengendapan dana tersedia sampai dengan akhir 2017.

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran PKBL Tahun 2017, sampai dengan akhir tahun 2017 PGN tidak menyalurkan dana Program Kemitraan, mengacu pada kebijakan perusahaan melalui Nota Dinas Nomor 024400.ND/HM.05/FIN/2016 tanggal 9 Juni 2016 Perihal Kebijakan terkait pelaksanaan PKBL.

Namun demikian, program pembinaan mitra binaan tetap dijalankan sekalipun penyaluran dananya sementara dihentikan. Tujuannya adalah agar usaha yang kini dijalankan para mitra binaan dapat terus berkembang pada saat kondisi eksternal yang mempengaruhi kemajuan usahanya kembali membaik.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan direalisasikan dalam berbagai aspek meliputi: perbaikan berbagai aspek kehidupan sosial kemasyarakatan komunitas di sekitar area operasi perusahaan, terutama kehidupan masyarakat marginal. Pada program Bina Lingkungan, kami memandang ada 5 (lima) tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs yang selaras dengan kegiatan-kegiatan yang dijalankan. Ke-enam rumusan tujuan SDGs dimaksud dan keselarasan dengan Program Bina Lingkungan adalah sebagai berikut.

- Rumusan tujuan SDGs Ke-3 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan “Menjamim kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Bantuan Peningkatan Kesehatan”.
- Rumusan tujuan SDGs Ke-4 - Pendidikan Berkualitas “Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan”.
- Rumusan tujuan SDGs Ke-11- Keberlanjutan Kota dan Komunitas “Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum”.

- Rumusan tujuan SDGs Ke-13- Aksi Terhadap Iklim “Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya”, selaras dengan pelaksanaan paket kegiatan “Pelestarian Alam”.
- Rumusan tujuan SDGs Ke-10 - Mengurangi Kesenjangan ‘Mengurangi kesenjangan antar kawasan di dalam sebuah negara maupun diantara negara-negara di dunia”, selaras dengan tujuan umum dari pelaksanaan program PKBL itu sendiri yang menegaskan adanya kesetaraan pembangunan dan hilangnya kesenjangan kesejahteraan diantara masyarakat melalui pelaksanaan PKBL.

Oleh karenanya PGN terus menunjukkan komitmen yang tinggi dalam merealisasikan berbagai program dalam Bina Lingkungan. Mengingat lebih luasnya aspek sosial yang tercakup dalam kegiatan Bina Lingkungan, kami senantiasa mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk mendukung pelaksanaannya, sesuai dengan amanah Perundangan dan Peraturan Menteri BUMN yang menjadi dasar pelaksanaan PKBL.

Untuk tahun 2017, kami melaksanakan Program Bina Lingkungan dengan menggunakan dua sumber dana, yakni dana dari saldo alokasi penyisihan laba bersih perusahaan dan anggaran biaya Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut.

TABEL PROGRAM BINA LINGKUNGAN			
Uraian	Tahun 2017		%
	Rencana (Rp)	Realisasi Rp)	
(1)	(2)	(3)	4= 3/2
DANA TERSEDIA			
Saldo Awal	6.448.499.080	6.762.835.736	104,87%
Penyisihan Laba dari BUMN	0	0	0
Pendapatan Jasa Giro	64.484.991	194.413.890	301,49%
Pendapatan Lain	0	769.519.116	0,00%
Sub-Jumlah	6.512.984.071	7.726.768.742	118,64%
PENGUNAAN DANA			
1. Bantuan Bina Lingkungan:			
- Bencana Alam	0	900.000.000	~
- Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	1.029.003.855	~
- Peningkatan Kesehatan	0	0	~
- Prasarana Umum	0	299.355.387	~
- Sarana Ibadah	0	706.078.000	~
- Pelestarian Alam	0	357.470.000	~
- Bantuan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan	0	311.901.000	~
- Bantuan Pembinaan Mitra Binaan	0	0	~
Sub-Jumlah	0		~
2. Akrua Dana Bina Lingkungan	0	3.479.752.470	~
3. Biaya Lain-lain	0	0	~
4. Beban Dibayar Dimuka	0	0	~
Sub-Jumlah	0	7.083.560.712	~
Saldo Akhir	6.512.984.071	643.208.030	

Realisasi pengelolaan saldo dana yang tersedia sampai dengan akhir tahun 2017 sebesar 118,64% dari rencana, karena pendapatan jasa giro dan pendapatan lain dari pengembalian dari BUMN lain. Realisasi Pendapatan Jasa Giro Program Bina Lingkungan sampai dengan akhir tahun 2017 sebesar 301,49% dari rencana tahun 2017, karena *reschedule* pembayaran Beban Yang masih Harus Dibayar sehingga dana mengendap lebih lama dari rencana.

Penyaluran Program Bina Lingkungan PGN sampai dengan akhir tahun 2017 yang memanfaatkan saldo yang masih tersedia dengan realisasi sebesar Rp.3.603.808.242,-.

Penyaluran Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017 Berdasarkan Sektor dan Provinsi

a. Program Kemitraan

Di tahun 2017, Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran PKBL PGN tahun 2017, PGN tidak menyalurkan Program Kemitraan, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi yang kurang kondusif disamping itu, PGN bukanlah lembaga keuangan yang mempunyai kemampuan perangkat, sumber daya untuk melaksanakan program jasa keuangan dan tidak mempunyai izin dari lembaga jasa keuangan (OJK) untuk melaksanakan program ini, namun demikian PGN tetap berkomitmen untuk membantu pengembangan usaha kecil menengah melalui program pelatihan kewirausahaan bagi UKM-UKM di wilayah operasional PGN.

b. Program Bina Lingkungan

TABEL PROGRAM BINA LINGKUNGAN

No	Sektor	Penyaluran Program Bina
		Lingkungan
1	Bantuan Korban Bencana Alam	900.000.000
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1.029.003.855
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan	0
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	299.355.387
5	Sarana Ibadah	706.078.000
6	Pelestarian Alam	357.470.000
7	Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	311.901.000
8	Bantuan Pembinaan Mitra Binaan	0
JUMLAH		3.603.808.242

PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN MENURUT PROVINSI 2017

No	Provinsi	Penyaluran Program Bina Lingkungan (Rp)
1	Bali	21.600.000
2	Banten	45.100.500
3	Bengkulu	120.000.000
4	D.I. Yogyakarta	658.217.007
5	DKI Jakarta	296.103.855
6	Jawa Barat	732.200.500
7	Jawa Tengah	49.000.000
8	Jawa Timur	450.000.000
9	Kalimantan Barat	80.000.000
10	Kepulauan Riau	36.045.880
11	Lampung	144.000.000
12	Nusa Tenggara Barat	60.000.000
13	Riau	30.000.000
14	Sumatera Barat	60.000.000
15	Sumatera Selatan	187.560.000
16	Sumatera Utara	633.980.500
JUMLAH		3.603.808.242



PGN menggelar pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Teluk Terate, Kramatwatu, Serang, Banten.



Produk-produk hasil UKM dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sriminosari, Lampung

PEMBINAAN MITRA BINAAN

Di tahun 2017, kami melaksanakan program pembinaan kepada Mitra Binaan tanpa menggunakan dana Program Kemitraan, mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/07/2017 pasal 9 ayat (1) point c.1 dan 2 "Beban Pembinaan: Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan", dan "Beban Pembinaan bersifat hibah dan besarnya paling banyak 20% dari dana Program Kemitraan".

Pembinaan UKM tetap dilaksanakan melalui dana Bina Lingkungan berupa:

- Pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat di desa binaan
- Bantuan Promosi pameran UKM dan Sarasehan temu mitra binaan.

Adapun rincian dana pelatihan yang dikeluarkan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Total Biaya (Rp)	
		2016	2017
1	Pendidikan/Pelatihan	235.000.000	0
2	Pemasaran/Pameran	185.391.650	0
TOTAL		420.391.650	0

MINUMAN HERBAL “TELAGA RASA” PAK MUKHLIS

Pak Mukhlis awal mulanya belajar memproduksi minuman herbal dari pelatihan dan mengembangkan bisnis minuman herbal di daerah Tempel Sleman tahun 2000 dengan dua varian, yaitu jahe wangi dan kunir putih, kedua produk tersebut kemudian dipasarkan ke koperasi mahasiswa. Respon positif dari pasar (koperasi mahasiswa) membuat Pak Mukhlis memberanikan diri untuk melebarkan sayap pemasarannya ke beberapa swalayan yang ada di seputaran Yogyakarta. Produk wedang herbal yang di titipkan di swalayan-swalayan juga mendapat respon yang luar biasa dari masyarakat.

Atas dasar itulah Pak Mukhlis merasa tertantang untuk mengembangkan varian-varian lain wedang herbal dengan menggunakan brand/merk ‘Telaga Rasa’. Pak Mukhlis berpedoman pada bahan baku yang digunakan harus berkualitas, dengan seleksi bahan baku yang cukup ketat, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas.

Data Ringkas Mitra Binaan

1. Nama : Mukhlis Hari Nugroho / CV. Anugrah Sukses Mandiri.
Alamat : Modinan Rt/Rw.004/020, Kel. Banyuraden
Kec. Gamping, Sleman, Yogyakarta Telp: 08122963739
<http://telagarasa.blanja.com>
e-mail: telagarasa_jogja@yahoo.co.id
2. Tahun Pemberian Pinjaman: Tahun 2014.
3. Jumlah Pinjaman: Rp10.000.000.
4. Produk: Minuman Herbal (dari 9 jenis menjadi 15 jenis minuman).
5. Peningkatan jumlah: semula 400 pax menjadi 700 pax (5 sachet/pax) ..
6. Peningkatan Omset: semula Rp40-50 juta menjadi Rp75 juta
7. Sertifikasi nasional: Sertifikasi dari Dinas Kesehatan dan Halal dari MUI
8. Internasional produk/proses: Proses produksi menuju pada standar nasional.
9. Jumlah Pekerja: Peningkatan jumlah pekerja, semula 9 orang menjadi 11 orang
10. Data Penting Lainnya: Pasar 95% swalayan di Jogjakarta, supplier Hero, Giant, Hypermart untuk wilayah Jogja dan Jateng (Semarang, Cilacap, Solo dan Pekalongan), Bali dan Banjarmasin. Dalam waktu dekat, sedang lakukan peninjauan dengan UUI untuk bimbingan export. (memasarkan di luar kota, melibatkan masyarakat sekitar)

KINERJA PKBL

3 Tahun Terakhir

Alokasi Dana PKBL 2015 -2017

Uraian	Total Biaya (Rp)		
	2015	2016	2017
PROGRAM KEMITRAAN			
Dana Penyisihan Laba Perusahaan	Nihil	Nihil	Nihil
PROGRAM BINA LINGKUNGAN			
Dana BL (Penyisihan Laba Berusaha)	Nihil	Nihil	Nihil
Dana BL (Biaya Berusaha) / TJSL	139.004.107.759	103.459.130.488	87.128.754.628

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA PROGRAM KEMITRAAN

Uraian	Total Biaya (Rp)		
	2015	2016	2017
I DANA TERSEDIA			
1 Saldo Awal Tahun	11.961.576.967	152.494.604.004	163.790.025.702
2 Alokasi Laba yang Diterima	0	0	0
3 Penerimaan Pengembalian Pokok Pinjaman	145.203.741.172	7.611.987.005	5.491.278.935
4 Pengembalian Jasa Administrasi	4.178.777.854	280.859.300	328.296.600
5 Pendapatan Jasa Giro & Lain-Lain	1.556.532.425	4.033.323.505	3.507.496.609
6 Beban Operasional	(371.136.914)	(630.748.112)	0
JUMLAH	162.529.491.504	163.790.025.702	173.117.097.846
II DANA YANG DISALURKAN			
Penyaluran Pinjaman	10.000.000.000	0	0
Hibah	34.887.500	0	0
JUMLAH	10.034.887.500	0	0
Rasio Penyerapan Dana	6,17%	0,00%	0,00%
Skor	0	0	0



KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN

Tahun 2017, 2016 dan 2015

Tahun 2017

Kategori	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	5.365.259.293	95,22%	5.108.858.981
Kurang Lancar	57.202.000	88,80%	50.795.760
Diragukan	8.761.874.650	68,60%	6.010.492.707
Macet	5.920.288.112	0,00%	-
JUMLAH	20.104.624.055	0	11.170.147.449
Rasio Kolektibilitas	0	55,56%	0
Skor	0	2	0

Tahun 2016

KATEGORI	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	10.234.639.817	98,31%	10.061.674.405
Kurang Lancar	6.857.006.801	92,14%	6.318.046.066
Diragukan	394.701.111	79,93%	315.484.598
Macet	32.207.256.488	0,00%	-
JUMLAH	49.693.604.217		16.695.205.069
Rasio Kolektibilitas	0	33,60%	0
Skor	0	1	0

Tahun 2015

KATEGORI	Nominal (Rp)	Bobot (%)	Nilai Tertimbang (Rp)
Lancar	25.846.411.717	98,07%	25.348.128.662
Kurang Lancar	304.034.100	81,85%	248.837.255
Diragukan	579.081.167	81,85%	473.950.020
Macet	30.252.652.766	0,00%	-
JUMLAH	56.982.179.750		26.070.915.937
Rasio Kolektibilitas	0	45,75%	0
Skor	0	2	0

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

PERKEMBANGAN KLASTER PROGRAM KEMITRAAN

Perkembangan klaster 3 tahun terakhir:

1. Tahun 2015, kami menambah mitra binaan pada klaster petani tebu di Jawa Timur melalui sinergi dengan PTPN XI yang telah dikontrak sejak tahun 2014.
2. Tahun 2016, kami masih menjalin sinergi dengan PTPN IX dalam membina mitra binaan pada klaster petani tebu di Jawa Tengah dan klaster petani garam melalui PT Garam, selain meneruskan program pembinaan petani padi melalui SHS dan Pertanian.
3. Pada tahun 2017 tidak dilakukan penyaluran dana Program Kemitraan yang baru.

Kendala Yang Dihadapi Dan Upaya Yang Dilakukan

1. Sinergi GP3K yang awalnya diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi petani, mengalami beberapa kendala. BUMN Penyalur tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai avalist karena kondisi keuangannya. Upaya yang dilakukan melalui penagihan dan penjadwalan kembali pengembalian dana sinergi dengan BUMN Penyalur.
2. Masih adanya pembayaran angsuran pinjaman yang belum teridentifikasi. Untuk mengatasinya, kami telah mengupayakan penelusuran dengan pihak bank.
3. Tempat usaha dan alamat mitra binaan sebagian berpindah alamat atau meninggal dunia. Kami berupaya menelusuri dengan mendatangi alamat dan mencari informasi terbaru dari masyarakat sekitar mengenai alamat baru mitra binaan.
4. Adanya bencana alam/anomali cuaca yang menyebabkan mitra binaan tidak mampu mengangsur pinjaman khususnya mitra binaan sektor pertanian.

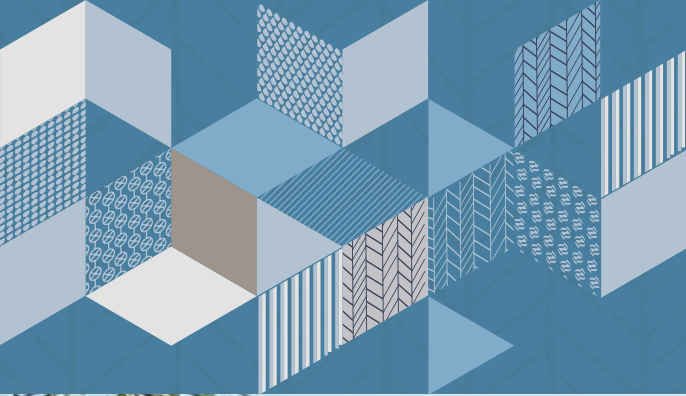
Tindak Lanjut Penyelesaian

1. Penjadwalan ulang dan *reconditioning* untuk angsuran piutang sinergi dengan BUMN lain dan monitoring
2. Melakukan penelusuran dan rekonsiliasi kembali dengan pihak bank.
3. Meningkatkan monitoring dan penagihan piutang secara berkala.
4. Usulan kebijakan khusus untuk penghapusbukuan pinjaman bermasalah untuk meningkatkan kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di masa mendatang

GAMBARAN SINGKAT PROGRAM TAHUN 2018

Untuk mempercepat dan meningkatkan profesionalisme dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi mikro dan kecil, untuk menghibahkan dana Program Kemitraan tersebut dengan mempertimbangkan ketersediaan Organisasi, SDM dan kompetensi SDM yang tersedia sehingga PGN akan lebih fokus pada program Bina Lingkungan dan TJSL untuk meningkatkan kondisi sosial masyarakat terutama yang berada di sekitar wilayah operasi.





PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dan PT Perkebunan Nusantara VII (PTPN 7) menggelar Kegiatan “BUMN Hadir Untuk Negeri” sekaligus memeriahkan HUT RI Ke-72 tahun 2017.

05

BUM
Madir untuk ne

LIK INDONESIA KE - 72



**KERJASAMA
PENYALURAN PKBL**

KERJASAMA PENYALURAN PKBL



Tahun 2017, walaupun kami telah menghentikan penyaluran kredit lunak pada Mitra Binaan namun kami tetap melakukan kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pelatihan bagi Mitra Binaan melalui Program Kemitraan (PK). Di samping itu kami juga membantu mengembangkan saluran pemasaran bagi produk Mitra Binaan.



SINERGI BUMN

Selama tahun 2017, PGN terus melakukan sinergi dengan BUMN lain dalam Program Bina Lingkungan, dengan mengelola dana dari saldo tahun sebelumnya maupun biaya perusahaan. PGN telah melakukan penyaluran sektor Pengentasan Kemiskinan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Umum melalui kerjasama dengan PT TWC (Persero) dengan mengembangkan Balai Ekonomi Desa di wilayah Magelang, Jawa Tengah, dan dengan PTPN VII dalam Program BUMN Hadir untuk Negeri di wilayah Lampung.

REALISASI KERJASAMA DENGAN INSTITUSI LAIN

Program Bina Lingkungan diimplementasikan dalam bentuk kerjasama dengan instansi/lembaga lain, yaitu:

CECT

Bekerjasama dengan CECT dalam melakukan pembinaan desa di wilayah Pagardewa dan Batam.

LPPM Universitas Brawijaya

Kerjasama dengan LPPM Universitas Brawijaya untuk melaksanakan program desa binaan di wilayah Semare, Jawa Timur.

PT EMI

Bekerjasama dengan PT EMI untuk pelaksanaan program air bersih di 5 lokasi untuk membantu masyarakat disekitar wilayah operasi.

KISAH SUKSES PELAKSANAAN PROGRAM PKBL

AKSI CEPAT TANGGAP BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR DI TEBING TINGGI – PACITAN – YOGYAKARTA.

Hujan deras dengan intensitas tinggi yang melanda Indonesia selama beberapa waktur terakhir telah memacu terjadinya bencana longsor dan banjir bandang, akibat meluapnya sungai-sungai di berbagai daerah. Luapan air tersebut juga membuat beberapa ruas jalan utama, baik jalan propinsi maupun jalan kabupaten terputus, karena tergerus air. Tingginya curah hujan juga membuat banjir mencapai daerah pemukiman, bahkan masuk ke rumah-rumah warga yang tinggal dekat dengan bantaran kali, atau di daerah dataran yang relatif rendah.

Akibatnya, warga terpaksa mengungsi ke daerah-daerah sekitar yang tidak terdampak

banjir secara langsung. Namun demikian, kondisi lokasi pengungsian yang kurang memadai memunculkan berbagai masalah lain, mencakup: kurang pangan, sanitasi dan kurangnya sandang dan pakaian yang layak.

Kondisi tersebut mengetuk Tim Aksi Cepat Tanggap (ACT) Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) berkolaborasi dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk memberikan pelayanan kepada para korban terdampak. Pelayanan ini tersebar di beberapa posko bencana, diantaranya daerah Pacitan, Tebing Tinggi, Daerah Istimewa Yogyakarta. Aksi emergency response bersama dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) meliputi Humanity Food Truck, Dapur Umum, Pelayanan Kesehatan, serta pemberian paket personel hygiene kepada para warga terdampak, dengan total penerima manfa'at 14.248 jiwa.



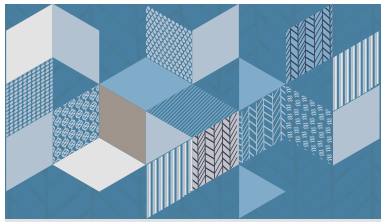
Berikut adalah Tabel Realisasi Kegiatan Aksi Cepat Tanggap di wilayah Pacitan, Yogyakarta.

REKAP AKSI EMERGENCY RESPONSE BANJIR & TANAH LONGSOR PGN DI PACITAN, TEBING TINGGI, & YOGYAKARTA				
No	Tanggal	Lokasi	Jenis Bantuan	Jumlah Penerima Manfaat (Jiwa)
1	8-Dec-17	Masjid Agung Darul Falah – Pacitan	Humanity Food Truck Menyajikan 1.000 porsi makan kepada para korban terdampak dengan menu: Nasi, Ayam Goren, Tahu Goreng, Lalapan, Sambal dan Semangka	1,000
2	9-Dec-17	Masjid Agung Darul Falah – Pacitan	Humanity Food Truck Menyajikan 1.000 porsi makan kepada para korban terdampak dengan menu: Nasi, Ayam Balado, Capcay, Tempe Goreng, Sambal dan Semangk	1,000
3	10-Dec-17	Masjid Agung Darul Falah – Pacitan	Humanity Food Truck Menyajikan 1.000 porsi makan kepada para korban terdampak dengan menu: Nasi, Ayam Balado, Tumis labu siam, Tahu, Sambal, Jeruk serta air mineral	1,000
4	11-Dec-17	Masjid Agung Darul Falah – Pacitan	Humanity Food Truck menyajikan 800 porsi makan bagi korban terdampak dengan menu: Nasi, Ayam Balado, Capcay, Tempe Goreng, Semangka dan air mineral	800
5	12-Dec-17	Jl. Sudirman lingkungan 4 Kel. Sri Padang Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi	Dapur Umum, Menyiapkan dan mendistribusikan 500 porsi makanan saji bergizi untuk 500 orang pengungsi dengan menu nasi, telur gulai, sambal belacan, tempe kacang teri kering, lalapan rebus ditambah dengan apel merah dan air mineral	500
6	13-Dec-17	Dusun Gembah desa Ketoro Kec. Tulaan Kab. Pacitan	Pelayanan Kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan warga para korban terdampak	264
7	13-Dec-17	Kel. Tualang Lingkungan 3 Kec. Padang Hulu	a. Distribusi Paket Personal Hygiene: Sabun mandi cair, pembersih lantai, pepsodent, detergent, sikat gigi dewasa, sikat gigi anak, popok, shampo, ember dan stik pel. b. Distribusi Perlengkapan Tidur : Kasur dan Selimut	140
8	14-Dec-17	Dusun Krajan desa Mentoro kec. Pacitan dan di lingkungan Teleng kel. Sidoarjo kec. Pacitan	Distribusi Paket Personal Hygiene dan Perlengkapan Tidur dengan rincian sebagai berikut: a. Distribusi Paket personal Hygiene berupa : Sabun mandi cair, pembersih lantai, pepsodent, detergent, sikat gigi dewasa, sikat gigi anak, dan shampo b. Perlengkapan Tidur berupa : Kasur dan Selimut	600
9	13-Dec-17	Jl. Sudirman lingkungan 4 Kel. Sri Padang Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi	Dapur Umum Mendistribusikan 900 porsi makan kepada para pengungsi dengan menu: Nasi, ayam gulai, tauco kembang tahu, tempe kering, bihun dilengkapi dengan Jeruk dan air mineral	900
10	14-Dec-17	Ponjong, Gunung Kidul - Yogyakarta	Dapur Umum Mendistribusikan 1.500 porsi makan dengan menu terdiri dari : Nasi, Ayam Rica-Rica, Tumis Buncis Ati Ampela, Tempe Goreng Spesial ditambah dengan Salak	1,500
11	14-Dec-17	Surobendo, Bedoyo, Ponjong, Gunung Kidul, DIY	Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat korban terdampak. Hasil adri pemeriksaan menunjukan mayoritas penyakit : batuk, Hipertensi, alergi (gatal-gatal).	230

No	Tanggal	Lokasi	Jenis Bantuan	Jumlah Penerima Manfaat (jiwa)
12	14-Dec-17	Surobendo, Bedoyo, Ponjong, Gunung Kidul, DIY	Distribusi Perlengkapan Tidur dan Personal Hygiene dengan rincian sebagai berikut: a. Isi paket perlengkapan tidur : Kasur Palembang (tilam) dan selimut b. Isi paket personal hygiene: Sabun mandi cair, pembersih lantai, pepsodent, detergent, sikat gigi dewasa, sikat gigi anak, dan shampo	500
13	14-Dec-17	Jl. Sudirman lingkungan 4 Kel. Sri Padang Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi	Dapur Umum Menyajikan 1.150 Porsi makan kepada warga terdampak dengan menu: Nasi, ikan goreng, kerang bumbu kecap, tempe kering, lalapan dan sambal dan Jeruk	1,150
14	14-Dec-17	Kel. Berohol Lingkungan 2 Kec. Bajenis.	Distribusi Paket Personal Hygiene dan Paket Perlengkapan tidur dengan rincian : a. Isi paket perlengkapan tidur : Kasur Palembang (tilam) dan selimut b. Isi paket personal hygiene: Sabun mandi cair, pembersih lantai, pepsodent, detergent, sikat gigi dewasa, sikat gigi anak, popok, shampo, ember dan stik pel.	160
15	15-Dec-17	TK/Posyandu Pare Ayam, Juminahan, Tegal Panggung, Danurejan, Yogyakarta	Dapur Umum Menyajikan 500 Porsi makan dengan menu : Nasi, ayam kecap, capcay ati ampela, tempe goreng dan Pisang	500
16	15-Dec-17	Jl. Sudirman lingkungan 4 Kel. Sri Padang Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi	Dapur Umum Menyajikan 1.250 Porsi makan kepada warga korban terdampak dengan menu : Nasi, Ikan Nila Bumbu Asam Manis, Tumis Buncis Teri Kacang, Bihun dan Buah Pear	1,250
17	16-Dec-17	Dusun Krembangan 1, Panjatan, Kulon Progo	Dapur Umum Menyajikan 500 Porsi makan dengan menu: Nasi, Ayam Goreng, Tumis Buncis Kacang, Tempe Mendoan, Sambal, Lalapan, Air mineral dan Pisang	500
18	16-Dec-17	Jl. Sudirman lingkungan 4 Kel. Sri Padang Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi	Dapur Umum Menyajikan 1.200 porsi makan dengan menu : Nasi, Rendang Daging, Kentang Balado, Lalapan, Sambel dan Pisang	1,200
19	16-Dec-17	Kel. Bandar utama Kec. Tebing Tinggi Kota.	Pelayanan kesehatan kepada para korban terdampak dengan melibatkan tenaga medis: 2 dokter, 2 perawat dan 4 Apoteker. Dari hasil kebanyakan dari pasien yang berobat adalah dengan keluhan ISPA dan Hipertensi	254

No	Tanggal	Lokasi	Jenis Bantuan	Jumlah Penerima Manfaat (Jiwa)
20	16-Dec-17	Kel. Sei Segiling Kec. Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi	Distribusi Paket Personal Hygiene dan perlengkapan Tidur dengan rincian: a. Isi paket perlengkapan tidur: Kasur Palembang (tilam) dan selimut b. Isi paket personal hygiene: Sabun mandi cair, pembersih lantai, pepsodent, detergent, sikat gigi dewasa, sikat gigi anak, popok, shampo, ember dan stick pel	400
21	17-Dec-17	TK / Posyandu Pare Ayam, Tegal Panggung, Danurejan	Dapur Umum Menyajikan 300 Porsi makan dengan menu : Nasi, ayam goreng, capcay ati ampela, tahu crispy, sambal, air mineral dan Jeruk	300
22	17-Dec-17	Tegal Panggung, Danurejan, Kota Yogyakarta	Pelayanan Kesehatan kepada para korban terdampak dengan melibatkan 2 Dokter, 2 Perawat, 4 Apoteker. Dan berdasarkan hasil pemeriksaan kebanyakan pengungsi mengidap penyakit hipertensi, gatal-gatal, dan batuk	100





KISAH SUKSES - BINA LINGKUNGAN PENYULAMAN TANAMAN DI ARBORETUM PGN STASIUN GAS PAGARDEWA

Rabu tanggal 6 Desember 2017, tim dari PKSPL-IPB melakukan kegiatan penyulaman tanaman di lokasi Arboretum PGN Stasiun Gas Pagardewa. Kegiatan ini sengaja dilakukan dalam rangka untuk mengganti beberapa jenis tanaman yang mati akibat dari kegiatan pembangunan fasilitas pendukung di lokasi Public Area Arboretum Stasiun Gas Pagardewa. Dalam melaksanakan kegiatan penyulaman tanaman, Tim PKSPL-IPB dibantu oleh tim dari Internal PGN Stasiun Gas Pagardewa, sehingga proses penyulaman tanaman dapat berjalan dengan lebih baik dan cepat selesai.

Tanaman yang digunakan untuk penyulaman terdiri dari 10 jenis tanaman, terdiri dari jenis tanaman yang sama dengan tanaman yang mati, dan jenis tanaman baru dengan jumlah tanaman sebanyak 60 pohon (Lihat Tabel). Dengan adanya penambahan jenis tanaman yang baru, maka koleksi tanaman di Arboretum PGN Stasiun Gas Pagardewa yang sebelumnya berjumlah 56 jenis tanaman (Desember 2016) menjadi 60 jenis tanaman (bertambah 4 jenis) pada Desember 2017.

Dari ke 4 jenis tanaman baru yang ditanam di lokasi Arboretum tersebut adalah dari jenis Merbau (*Intsia bijuga*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*), Cempedak (*Artocarpus integer*), dan Petaling (*Ochanostachys amentacea*).

Selain penyulaman tanaman, juga dilakukan penambahan beberapa koleksi poster tanaman dan buku gallery jenis tanaman yang ada di Bedegung untuk kelengkapan koleksi VIC (Visitor Information Center) Taman Kehati Bedegung, dan juga untuk mengganti dan memasang plank Taman Kehati serta untuk melihat kondisi tanaman Kehati.

Penyulaman dan penambahan koleksi VIC tersebut menunjukkan komitmen PGN dalam mendukung upaya pelestarian alam dan mendukung konservasi tanaman endemik di areal kelolaannya.

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

Tabel Daftar Jenis dan Jumlah Tanaman di Arboretum PGN Stasiun Gas Pagardewa, 2017

No	Nama Tanaman (Lokal)	Nama Ilmiah (Spesies)	Kondisi Sep 2017	Penyulaman Des 2017	Total
1	Buah Kepel	Stelechocarpus Burahol	7	0	7
2	Pulai Gadang	Alstonia Scholaris R.Br	3	0	3
3	Merawan	Adenanthera Pavonina	0	5	5
4	Angsana	Pterocarpus Indicus	18	0	18
5	Bunga Kupu-Kupu	Bauhinia Blakeana	6	0	6
6	Matoa	Pometia Pinnata	7	0	7
7	Kayu Manis	Cinnamomum Zeylanicum	2	0	2
8	Merbau	Intsia Bijuga	0	5	5
9	Tembesu	Fagraea Fragrans Roxb	1	5	6
10	Baros	Magnolia Glauca	21	0	21
11	Kapuk Randu	Ceiba Pentandra	11	0	11
12	Kepuh	Sterculia Foetida	27	0	27
13	Beringin Korea	Ficus Lingifolia	139	0	139
14	Beringin Kebo	Ficus Elatica	5	0	5
15	Beringin Gunung	Ficus Benjamina	22	0	22
16	Buni	Antidesma Bunius	22	0	22
17	Biola Cantik	Ficus Lyrata	8	0	8
18	Jambu Jamaica	Syzygium Malaccensis	4	0	4
19	Kayu Putih/ Gelam	Melalueca Lucadendron	17	0	17
20	Pedere/ Kelengkeng D.	Euphoria Malaiensis (Griff) Radlk	10	0	10
21	Gaharu	Aquilaria Malaccensis Lamk	15	0	15
22	Menteng	Baccaurea Racemosa	7	0	7
23	Tanjung	Mimusops Elengi	10	0	10
24	Krey Payang	Filicium Decipiens	11	0	11
25	Ancit-Ancit/ Kecrutan	Spathodea Campanulata	5	0	5
26	Salam	Syzygium Palyanthum	11	0	11
27	Mahoni Daun Kecil	Swietenia Mahgoni	4	0	4
28	Mahoni Daun Besar	Swietenia Macrophylla	10	0	10
29	Mahoni Afrika	Khaya Anthotheca	5	0	5
30	Waru	Hibiscus Tilliaceus	4	0	4
31	Pucuk Merah	Syzygium Oleina	314	0	314
32	Johar	Cassia Siamea	4	0	4
33	Johar Bungan Kuning	Senna Siamea	4	0	4
34	Sempur	Dillenia Sumatrana	23	0	23
35	Mindi	Melia Azedarach	1	0	1

No	Nama Tanaman (Lokal)	Nama Ilmiah (Species)	Kondisi Sep 2017	Penyulaman Des 2017	Total
36	Rambutan	Naphelium Lappaceum	0	5	5
37	Trembesi	Samanea Saman	3	0	3
38	Ketapang Hutan	Terminalia Gigantea	9	0	9
39	Ketapang Kencana	Terminalia Mantaly	3	0	3
40	Seru	Schima Wallichii	3	0	3
41	Tabebuia Pink	Tabebuia Impetiginosa	7	0	7
42	Tabebuia Kuning	Tabebuia Chrysotrica	7	0	7
43	Bungur	Lagerstroemia Speciosa	2	5	7
44	Jacaranda	Jacaranda Mimosifolia	1	0	1
45	Cempedak	Artocarpus Integer	0	5	5
46	Manggis	Garcinia Mangostana	0	5	5
47	Nyamplung	Calophyllum Inophyllum	5	0	5
48	Gmelina	Gmelina Arborea	11	0	11
49	Jabon Merah	Anthocephalus Macrophyllus	8	0	8
50	Jabon Putih	Anthocephalus Cadamba	7	0	7
51	Bambang Lanang	Michelia Champaca	0	10	10
52	Duku	Lansium Domesticatum	0	5	5
53	Durian	Durio Zibethinus	0	5	5
54	Bintaro	Cerbera Manghas	3	0	3
55	Kayu Afrika	Maesopsis Eminii	2	0	2
56	Petaling	Ochanostachys Amentacea	0	5	5
57	Bisbul	Diosphros Discolor	7	0	7
58	Jamblang (Duwet)	Syzygium Cumminii	5	0	5
59	Eboni	Diosphros Celebica	11	0	11
60	Gantiri	Eleocarpus Serratus	6	0	6
Jumlah			858	60	918

FOTO KEGIATAN PENYULAMA DI ARBORETUM PGN STASIUN GAS PAGARDEWA

CONTOH BOOKLET TANAMAN ARBORETUM PGN STASIUN GAS PAGARDEWA

MAHONI DAUN BESAR



Nama Ilmiah	: <i>Swietenia macrophylla</i>
Family	: Anacardiaceae
Deskripsi	: Tinggi mencapai 51 m. Daun tunggal, tersusun berseling atau spiral, pertulangan menyirip. Bunga tersusun dalam malai, diameter 6 mm, berwarna putih dan berbau harum. Buah berwarna hijau pucat sampai ungu gelap, panjang 70 mm, dapat dimakan, serat daging berwarna putih. Tumbuh pada hutan alami dataran rendah, terkadang tumbuh pada lahan tergenang/ pinggiran sungai mencapai ketinggian 500m dpl.
Status Perlindungan	:
- Red List IUCN	: Data Deficient
- Appendix CITES	: Non Appendix
- PP No. 7 1999	: Tidak dilindungi

PENGHARGAAN



Winner Best Sustainability Report 2016, Best for Early Adopted GRI Standards, & Best Overall SRA 2017



Best Organisational Governance Program pada CECT Sustainability Awards 2017





Anugerah Pecintan Alqur'an dari
PPPA Daarul Qur'an



Pelantara VII Sail Sabang 2017 dari
Kadispotmar Mabelsal



Apresiasi CSR 2017 dari Koran
Sindo, Kategori Pemberdayaan
Ekonomi



Program Dengan Penerima Manfaat
Terbanyak dari PKPU

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

PERISTIWA PENTING

2 Maret

PGN menggelar pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Teluk Terate, Kramatwatu, Serang, Banten.



7 April

PGN raih dua penghargaan Top CSR Award 2017 untuk kategori *Rural Economic Development* dengan penghargaan sebagai Top CSR 2017 dalam "Nawacita 7" dan Direktur Utama PGN Top Leader dalam "CSR Commitment".

13 Juni

Dalam rangka BUMN Berbagi Ramadan 1438 Hijriah, PGN membagikan 20.000 paket Bingkisan Ramadan kepada 10 masjid yang tersebar di wilayah Jakarta dan Kabupaten Tangerang.



16 Juni

PGN menggelar acara buka puasa bersama dan peringatan Nuzulul Quran di Kantor PGN Pusat, Jalan Zainul Arifin, Jakarta Pusat, menandai pemberian santunan kepada 11.860 anak yatim piatu dan dhuafa yang berasal dari 593 yayasan di seluruh wilayah operasi PGN sepanjang bulan Ramadhan 1438 H.



22 Juni

Direktur Utama PGN Jobi Triananda Hasjim didampingi Komandan Pangkalan Marinir Jakarta Kolonel (Mar) Teguh Widodo melepas keberangkatan 2.245 pemudik di Lapangan Marinir Cilandak KKO, Jakarta, ke berbagai kota di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

**9 Agustus**

PGN meluncurkan program baru yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sabar Subur sebagai bagian dari Desa Binaan PGN di Desa Teluk Terate, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. PGN juga membangun jembatan di Kali Cibeureum dan merevitalisasi Situ Tasikardi di Serang, Banten.

**17 Agustus**

PGN memberikan bantuan bedah rumah bagi 45 rumah veteran di wilayah Bandar Lampung dan wilayah lain di Provinsi Lampung.

**5 Desember**

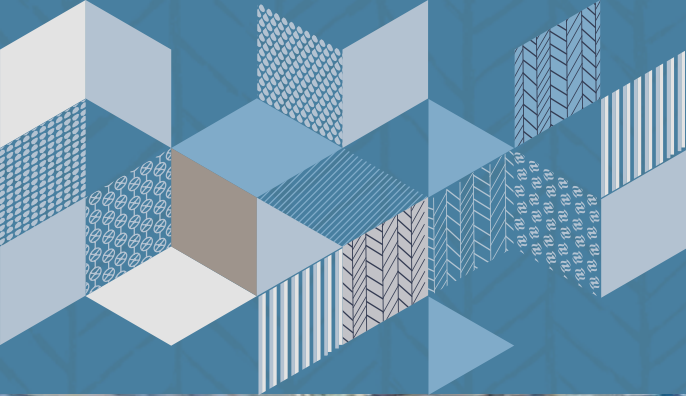
PGN melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Bintangraya Lokalestari tentang Kerjasama Pemanfaatan Gas Bumi dan Pengembangan Bisnis di KEK Geopark Sukabumi.

PGN meraih *Best Organisational Governance Program* pada CECT Sustainability Awards 2017. Tujuan utama dari CECT (Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector) Universitas Trisakti CSR Awards adalah untuk mengapresiasi perusahaan-perusahaan yang mempunyai kinerja CSR yang baik berdasarkan ISO 26000, yakni standar panduan pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility).

**1**IKHTISAR
KINERJA PKBL**2**

PENDAHULUAN

3UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL**4**PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL**5**KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL**6**TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS



Tidak ada temuan di tahun 2016 dan tahun 2017,
sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan.

06



**TEMUAN AUDITOR DAN
KEPUTUSAN RUPS**

TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS



Perusahaan telah melakukan social mapping desa binaan di sekitar wilayah operasi sebagai upaya penyaluran PKBL yang berkelanjutan sehingga bantuan yang diberikan lebih optimal dan tepat sasaran.

NAMA AUDITOR/KAP, TEMUAN AUDITOR, JENIS PEMERIKSAAN, DAN OPINI SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

HASIL AUDIT 2 TAHUN TERAKHIR		
Uraian	2017	2016
Nama Auditor	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia)	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia)
Temuan Auditor	-	-
Jenis Pemeriksaan	Audit ETAP	Audit ETAP
Opini	Wajar dalam Semua Hal yang Material	Wajar dalam Semua Hal yang Material

TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN AUDITOR DAN TEMUAN AUDITOR YANG BELUM DILAKSANAKAN SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Tidak ada temuan di tahun 2016 dan tahun 2017, sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan

TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS, KEMENTERIAN BUMN, DAN DEWAN KOMISARIS/ PENGAWAS ATAS PKBL

RUPST 8 April 2016 menyetujui untuk menetapkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.

PENUTUP

Pada Tahun 2017, kami tetap melakukan pembinaan kepada mitra binaan melalui pameran, pelatihan, dan monitoring dalam upaya meningkatkan pengembangan potensi usaha.

KESIMPULAN

- Selama tahun 2017, PGN terus melakukan sinergi dengan BUMN lain dalam Program Bina Lingkungan, dengan mengelola dana dari saldo tahun sebelumnya maupun biaya perusahaan. PGN telah melakukan penyaluran sektor Pengentasan Kemiskinan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Umum melalui kerjasama dengan PT TWC (Persero) dengan mengembangkan Balai Ekonomi Desa di wilayah Magelang, Jawa Tengah dan dengan PTPN VII dalam Program BUMN Hadir untuk Negeri di wilayah Lampung.
- Perusahaan telah melakukan *social mapping* desa binaan di sekitar wilayah operasi sebagai upaya penyaluran PKBL yang berkelanjutan sehingga

bantuan yang diberikan lebih optimal dan tepat sasaran.

- Program Bina Lingkungan PGN sampai dengan akhir tahun 2017, memanfaatkan saldo yang masih tersedia. Program-program yang telah direalisasikan adalah BUMN Hadir untuk Negeri, Berbagi Bingkisan Ramadhan, Mudik Bareng, dan berbagai program lainnya seperti bantuan kesehatan dalam bentuk bantuan alat kesehatan bagi masyarakat sekitar wilayah operasi, penyediaan ambulance gratis, pelayanan kesehatan bagi masyarakat dalam bentuk mobil sehat PGN, sektor pendidikan dan pelatihan (Pencetakan buku komik edukasi PGN serial Biografi Orang Sukses), sarana dan prasarana umum (diantaranya: bantuan pembangunan homestay untuk pengembangan Desa Wisata di Magelang, Jawa Tengah)
- Kami menyusun program PKBL dengan memperhatikan keselarasannya dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global sesuai rumusan tujuan dalam Sustainable Development Goals (SDGs), mendukung upaya Pemerintah mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut, sekaligus mengembangkan usaha PGN dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.
- Dalam rangka menghasilkan kinerja terbaik, pengelolaan PKBL akan kami perbaiki kualitas pelaksanaan maupun pengelolaannya, dengan menjalankan beragam program perbaikan yang meliputi penyempurnaan sistem dan prosedur, peningkatan implementasi, optimalisasi penyaluran serta pengelolaan piutang.



HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN PERHATIAN PEMEGANG SAHAM

Terdapat poin penting yang perlu mendapat perhatian dari pemegang saham, yaitu usulan untuk diterbitkannya kebijakan mengenai penghapusan piutang bermasalah yang memiliki tingkat kemungkinan pengembalian sangat kecil.

HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN DALAM RUPS

1. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquite at de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan PKBL. Pembebasan tanggung jawab ini mencakup banyak hal sejauh tindakan tersebut tertulis dalam laporan PKBL yang telah diaudit oleh Auditor tahun sebelumnya.
3. Penetapan Auditor atas Laporan Keuangan PKBL untuk tahun buku 2018.
4. Menindaklanjuti Permen BUMN Nomor Per-02/mbu/7/2017 Tentang Perubahan kedua atas peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor per-09/mbu/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, kami mengusulkan agar pengelolaan Program Kemitraan diserahkan kepada BUMN jasa keuangan yang memiliki kompetensi dibidangnya, sehingga pelaksanaan Program Kemitraan lebih efektif dan tercapai tujuan program.

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Variabel Utama Pelaksanaan PKBL & TJSL Tahun 2017

Dalam Rupiah Penuh

No.	Uraian	Saldo Alokasi Laba		Biaya Perusahaan		TOTAL CSR
		Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Program TJSL		
1		2	3	4	5	6 = 2+3+4+5
Dana Tersedia :						
1	Saldo Awal *)	163.790.025.702	6.762.835.736	0	0	170.552.861.438
2	Penyisihan laba dari BUMN Pembina/ APGN	0	0	54.595.723.377	32.662.723.691	87.258.447.068
3	Pengembalian Pinjaman Mintra Binaan	552.508.598	0	0	0	552.508.598
4	Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	4.938.770.337	0	0	0	4.938.770.337
5	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	328.296.600	0	0	0	328.296.600
6	Pendapatan lain ***)	2.701.189.327	194.413.890	0	0	2.895.603.217
7	Penerimaan Lain	806.307.282	769.519.116	0	0	1.575.826.398
8	Dana Tersedia (jumlah 1 s.d. 7)	173.117.097.846	7.726.768.742	54.595.723.377	32.662.723.691	268.102.313.656
9	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional					
10	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra	0	0	0	0	0
11	Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	0	0	0	0	0
12	Penyaluran Hibah/Dana Pembinaan	0	0	0	0	0
13	Penyaluran Dana Bina Lingkungan		3.603.808.242	0	0	3.603.808.242
14	Penyaluran Dana BL/TJSL	0		54.481.208.023	32.647.546.605	87.128.754.628
15	Biaya Operasional (Biaya Bank)	0	0	0	0	0
16	Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 9 s.d. 15)	0	3.603.808.242	54.481.208.023	32.647.546.605	90.732.562.870
17	Akrual Dana Bina Lingkungan		3.479.752.470	0	0	0
18	Jumlah Accru Dana Bina Lingkungan	0	3.479.752.470	0	0	3.479.752.470
19	Dana Tersedia per 31 Desember 2017 (8-16-18)	173.117.097.846	643.208.030	114.515.354	15.177.086	173.889.998.316

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

Lampiran 2

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan sampai dengan Tahun 2016 dan Tahun 2017

Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan (Dalam Satuan Rupiah) – Lampiran 2

Jenis Bantuan	S.d Thn 2016	Penyaluran Thn 2017	Realisasi s.d 2017
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 + 3)
Bantuan Korban Bencana Alam	11.867.043.043	900.000.000	12.767.043.043
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	137.946.337.886	1.029.003.855	138.975.341.741
Bantuan Peningkatan Kesehatan	44.497.141.486	0	44.497.141.486
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	51.281.669.372	299.355.387	51.581.024.759
Bantuan Sarana Ibadah	54.536.554.353	706.078.000	55.242.632.353
Bantuan Pelestarian Alam	21.430.005.280	357.470.000	21.787.475.280
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan	1.988.709.897	311.901.000	2.300.610.897
Bantuan Pembinaan MB	420.391.650	0	420.391.650
Sub Jumlah	323.967.852.967	3.603.808.242	327.571.661.209
BUMN Peduli	69.123.473.905	0	69.123.473.905
JUMLAH	393.091.326.872	3.603.808.242	396.695.135.114

Lampiran 3

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan sampai dengan Tahun 2016 dan Tahun 2017

Berdasarkan Propinsi (Dalam Satuan Rupiah)

Jenis Bantuan	S.d Thn 2016	Penyaluran Thn 2017	Realisasi s.d 2017
(1)	(2)	(3)	(4 = 2 + 3)
Aceh Nanggroe Darussalam	504.800.000	0	504.800.000
Bali	1.013.171.200	21.600.000	1.034.771.200
Banten	17.091.415.856	45.100.500	17.136.516.356
Bengkulu	150.000.000	120.000.000	270.000.000
D.I. Yogyakarta	2.830.806.000	658.217.007	3.489.023.007
DKI Jakarta	77.406.994.527	296.103.855	77.703.098.382
Jambi	29.400.000	0	29.400.000
Jawa Barat	51.326.297.819	732.200.500	52.058.498.319
Jawa Tengah	7.521.865.878	49.000.000	7.570.865.878
Jawa Timur	42.708.417.614	450.000.000	43.158.417.614
Kalimantan Barat	120.000.000	80.000.000	200.000.000
Kalimantan Selatan	150.000.000	0	150.000.000
Kalimantan Utara	150.000.000	0	150.000.000
Kepri	8.070.908.091	36.045.880	8.106.953.971
Lampung	45.761.268.143	144.000.000	45.905.268.143
Nusa Tenggara Barat	2.778.198.840	60.000.000	2.838.198.840
Nusa Tenggara Timur	390.000.000	0	390.000.000
Papua	1.186.514.621	0	1.186.514.621
Riau	1.293.006.651	0	1.293.006.651
Sulawesi Selatan	513.228.800	30.000.000	543.228.800
Sulawesi Utara	25.400.000	0	25.400.000
Sulawesi Tenggara	29.400.000	0	29.400.000
Gorontalo	240.000.000	0	240.000.000
Sumatera Barat	1.558.014.436	60.000.000	1.618.014.436
Sumatera Selatan	43.366.975.784	187.560.000	43.554.535.784
Sumatera Utara	17.601.768.707	633.980.500	18.235.749.207
Maluku	150.000.000	0	150.000.000
JUMLAH	323.967.852.967	3.603.808.242	327.571.661.209

Catatan:

- Realisasi Penyaluran tidak termasuk BL BUMN Peduli
- Penyaluran dana yang dilaporkan hanya mencakup dana BUMN Pembina sendiri yang disalurkan melalui BUMN

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

Lampiran 4

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan sampai dengan Tahun 2016 dan Tahun 2017

Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Unit	S.d Tahun 2016	Unit	Penyaluran Tahun 2017	Realisasi s.d 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=4+2)	(4 = 2 + 3)
Industri	1.662	46.896.850.000	0	0	1.662	46.896.850.000
Perdagangan	1.784	24.916.425.000	0	0	1.784	24.916.425.000
Pertanian	70.451	268.240.500.000	0	0	70.451	268.240.500.000
Peternakan	622	13.872.282.000	0	0	622	13.872.282.000
Perkebunan	14.834	380.525.000.000	0	0	14.834	380.525.000.000
Perikanan	76	1.045.000.000	0	0	76	1.045.000.000
Jasa	1.188	25.477.325.000	0	0	1.188	25.477.325.000
Lainnya	95	2.822.000.000	0	0	95	2.822.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan		60.066.236.935		0		60.066.236.935
JUMLAH	90.712	823.861.618.935	0	0	90.712	823.861.618.935

Lampiran 5

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan sampai dengan Tahun 2016 dan Tahun 2017

Berdasarkan Propinsi

Propinsi	Unit	S.d Thn 2016	Unit	Penyaluran Thn 2017	Realisasi s.d 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=4+2)	(4 = 2 + 3)
Aceh Nanggroe Darussalam	6.080	6.830.305.938	0	0	6.080	6.830.305.938
Bali	22	422.000.000	0	0	22	422.000.000
Banten	8.163	21.115.562.579	0	0	8.163	21.115.562.579
D.I. Yogyakarta	1.814	29.089.683.736	0	0	1.814	29.089.683.736
DKI Jakarta	620	14.008.700.000	0	0	620	14.008.700.000
Jambi	213	2.336.000.000	0	0	213	2.336.000.000
Jawa Barat	24.391	85.688.365.497	0	0	24.391	85.688.365.497
Jawa Tengah	21.389	103.745.519.213	0	0	21.389	103.745.519.213
Jawa Timur	17.790	404.038.835.487	0	0	17.790	404.038.835.487
Kalimantan Barat	711	9.030.792.500	0	0	711	9.030.792.500
Kalimantan Timur	131	1.339.344.000	0	0	131	1.339.344.000
Lampung	2.231	33.199.613.310	0	0	2.231	33.199.613.310
Nusa Tenggara Timur	1	30.000.000	0	0	1	30.000.000
Papua	3	193.500.000	0	0	3	193.500.000
Riau	175	1.524.800.000	0	0	175	1.524.800.000
Sulawesi Selatan	1.952	14.121.009.576	0	0	1.952	14.121.009.576
Sumatera Barat	83	877.500.000	0	0	83	877.500.000
Sumatera Selatan	2.423	24.038.500.000	0	0	2.423	24.038.500.000
Sumatera Utara	2.520	12.165.350.164	0	0	2.520	12.165.350.164
Dana Pembinaan Kemitraan	0	60.066.236.935	0	0	0	60.066.236.935
JUMLAH	90.712	823.861.618.935	0	0	90.712	823.861.618.935

Lampiran 6

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2016 dan Tahun 2017

Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan

Dalam Rupiah Penuh

Jenis Bantuan	2016		2017		% Thd Rencana	% dari tahun sebelumnya
	Realisasi	Rencana	Realisasi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5= 4:3)	(6= 4:2)	
Bantuan Korban Bencana Alam	607.926.775	0	900.000.000	~	148,04%	
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	8.639.062.655	0	1.029.003.855	~	11,91%	
Bantuan Peningkatan Kesehatan	2.647.235.745	0	0	~	0,00%	
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	5.708.798.800	0	299.355.387	~	5,24%	
Bantuan Sarana Ibadah	5.673.813.726	0	706.078.000	~	12,44%	
Bantuan Pelestarian Alam	726.971.400	0	357.470.000	~	49,17%	
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan	1.988.709.897	0	311.901.000	~	15,68%	
Bantuan Pembinaan MB	420.391.650	0	0	~	0,00%	
Sub - Jumlah	26.412.910.648	0	3.603.808.242	~	13,64%	
BUMN Peduli	0	0	0	~	0,00%	
JUMLAH	26.412.910.648	0	3.603.808.242	~	13,64%	

Lampiran 7

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2016 dan Tahun 2017

Berdasarkan Provinsi

Dalam Rp Penuh

No	Propinsi	2016		2017		
		Realisasi	Rencana 2017	Realisasi Penyaluran Tahun 2017	% Terhadap Thn Lalu	% Terhadap Rencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6= 5:3)	(7= 5:4)
1	Aceh Nanggroe Darussalam	429.400.000	0	0	0,00%	~
2	Bali	465.400.000	0	21.600.000	4,64%	~
3	Banten	873.343.382	0	45.100.500	5,16%	~
4	Bengkulu	150.000.000	0	120.000.000	80,00%	~
5	D.I. Yogyakarta	667.149.000	0	658.217.007	98,66%	~
6	DKI Jakarta	3.914.905.126	0	296.103.855	7,56%	~
7	Jambi	29.400.000	0	0	0,00%	~
8	Jawa Barat	2.570.125.497	0	732.200.500	28,49%	~
9	Jawa Tengah	3.478.698.180	0	49.000.000	1,41%	~
10	Jawa Timur	3.688.462.716	0	450.000.000	12,20%	~
11	Kalimantan Barat	120.000.000	0	80.000.000	66,67%	~
12	Kalimantan Selatan	150.000.000	0	0	0,00%	~
13	Kalimantan Utara	150.000.000	0	0	0,00%	~
14	Kepri	187.462.666	0	36.045.880	19,23%	~
15	Lampung	232.437.534	0	144.000.000	61,95%	~
16	Nusa Tenggara Barat	2.728.198.840	0	60.000.000	2,20%	~
17	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	~	~
18	Papua	270.000.000	0	0	0,00%	~
19	Riau	537.306.775	0	30.000.000	5,58%	~
20	Sulawesi Selatan	420.000.000	0	0	0,00%	~
21	Sulawesi Utara	25.400.000	0	0	0,00%	~
22	Sulawesi Tenggara	29.400.000	0	0	0,00%	~
23	Gorontalo	240.000.000	0	0	0,00%	~
24	Sumatera Barat	422.050.000	0	60.000.000	14,22%	~
25	Sumatera Selatan	2.928.344.532	0	187.560.000	6,40%	~
26	Sumatera Utara	1.555.426.400	0	633.980.500	40,76%	~
27	Maluku	150.000.000	0	0	0,00%	~
JUMLAH		26.412.910.648	0	3.603.808.242	13,64%	~

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

Lampiran 8

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk

Posisi Piutang Program Kemitraan Tahun 2016 dan Tahun 2017

Berdasarkan Provinsi

No	Propinsi	Posisi Thn 2016		Posisi Thn 2017		% dari Thn Lalu	
		Jumlah Unit MB	Rp	Jumlah Unit MB	Rp	% Jumlah Unit MB	% Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=5:3)	(8=6:4)
1	Aceh	1	20.000.000	0	0	0%	0%
2	Bali	2	20.340.000	0	0	0%	0%
3	Banten	161	1.964.388.169	3	33.660.288	2%	2%
4	D.I. Yogyakarta	165	2.474.042.371	73	958.921.522	44%	39%
5	DKI Jakarta	211	3.841.994.420	10	234.072.560	5%	6%
6	Jambi	65	712.085.705	0	0	0%	0%
7	Jawa Barat	403	6.616.354.265	58	888.719.940	14%	13%
8	Jawa Tengah	589	16.277.013.608	378	9.323.978.487	64%	57%
9	Jawa Timur	410	9.877.647.703	271	5.522.686.905	66%	56%
10	Lampung	82	1.121.067.111	28	719.890.000	34%	64%
11	Riau	34	459.814.885	6	92.557.219	18%	20%
12	Sulawesi Selatan	7	71.220.000	0	0	0%	0%
13	Sulawesi Barat	1	20.000.000	0	0	-	-
14	Sumatera Barat	5	78.316.000	0	0	0%	0%
15	Sumatera Selatan	245	4.710.558.026	48	2.224.367.134	20%	47%
16	Sumatera Utara	63	1.408.761.954	2	105.770.000	3%	8%
17	Bangka Belitung	1	20.000.000	0	0	-	-
JUMLAH		2.445	49.693.604.217	877	20.104.624.055	36%	40%

Lampiran 9

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Per 31 Desember 2017

Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
	Unit MB	Jumlah Rp	Unit MB	Jumlah Rp	Unit MB	Jumlah Rp	Unit MB	Jumlah Rp	Unit MB	Jumlah Rp
Industri	280	5.277.762.626	4	46.382.000	1	2.909.000	115	1.967.452.248	400	7.294.505.874
Perdagangan	1	38.886.667	1	10.820.000	1	13.750.000	16	234.478.760	19	297.935.427
Pertanian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Peternakan	0	0	0	0	360	8.745.215.650	8	24.385.000	368	8.769.600.650
Perkebunan	1	48.610.000	0	0	0	0	78	3.193.948.300	79	3.242.558.300
Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jasa	1	0	0	0	0	0	8	464.263.137	9	464.263.137
Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	2	35.760.667	2	35.760.667
JUMLAH	283	5.365.259.293	5	57.202.000	362	8.761.874.650	227	5.920.288.112	877	20.104.624.055

Lampiran 10

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk

Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan

Per Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017

Berdasarkan Provinsi

No	Propinsi	Posisi Thn 2016		Posisi Thn 2017		% dari Thn Lalu	
		Jumlah Unit MB	Rp	Jumlah Unit MB	Rp	% Jumlah Unit MB	% Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=5:3)	(8=6:4)
1	Aceh	3.040	3.154.327.969	3041	3.174.327.969	100%	101%
2	Bali	15	225.800.000	17	246.140.000	113%	109%
3	Banten	703	3.925.841.135	861	5.856.569.016	122%	149%
4	D.I. Yogyakarta	814	17.179.894.310	885	18.420.039.849	109%	107%
5	DKI Jakarta	345	5.084.668.417	545	8.674.295.877	158%	171%
6	Jambi	142	1.116.908.600	207	1.828.994.305	146%	164%
7	Jawa Barat	3.715	16.050.478.955	4055	21.712.179.280	109%	135%
8	Jawa Tengah	9.979	33.383.476.648	10189	36.789.689.769	102%	110%
9	Jawa Timur	2.412	16.378.431.833	2550	19.191.076.294	106%	117%
10	Kalimantan Barat	447	6.593.419.750	447	6.593.419.750	100%	100%
11	Kalimantan Timur	131	1.235.376.000	131	1.235.376.000	100%	100%
12	Lampung	792	8.416.718.999	846	8.783.496.110	107%	104%
13	Nusa Tenggara T	1	30.000.000	1	30.000.000	100%	100%
14	Papua	3	193.500.000	3	193.500.000	100%	100%
15	Riau	138	888.301.000	166	1.255.558.666	120%	141%
16	Sulawesi Selatan	1.932	13.146.001.445	1939	13.217.221.445	100%	101%
17	Sulawesi Barat	8	45.950.000	9	65.950.000	113%	144%
18	Sumatera Barat	58	458.900.000	62	528.610.000	107%	115%
19	Sumatera Selatan	342	3.891.579.170	539	6.358.458.062	158%	163%
20	Sumatera Utara	1.863	9.058.095.164	1924	10.350.468.230	103%	114%
21	Bangka Belitung	0	0	1	20.000.000	~	~
JUMLAH		26.880	140.457.669.395	28.418	164.525.370.622	106%	117%

Lampiran 11

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk

Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan

Per Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017

Berdasarkan Sektor

No	Jenis Usaha	Posisi Thn 2016		Posisi Thn 2017		% dari Thn Lalu	
		Jumlah Unit MB	Rp	Jumlah Unit MB	Rp	% Jumlah Unit MB	% Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=5:3)	(8=6:4)
1	Industri	354	4.049.834.017	860	12.648.737.184	243%	312%
2	Perdagangan	1.074	10.705.843.504	1.612	17.503.584.171	150%	163%
3	Pertanian	24.628	115.427.918.977	24.642	115.700.829.043	100%	100%
4	Peternakan	109	1.065.909.628	181	2.181.652.457	166%	205%
5	Perkebunan	0	0	7	204.395.416	0	0
6	Perikanan	56	579.990.000	75	934.171.334	134%	161%
7	Jasa	586	7.506.941.269	959	14.030.853.739	164%	187%
8	Lainnya	73	1.121.232.000	82	1.321.147.278	112%	118%
	Jumlah	26.880	140.457.669.395	28.418	164.525.370.622	106%	117%

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

Lampiran 12

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana CSR Tahun 2017
Berdasarkan Bentuk Bantuan dan Provinsi

Dalam Rupiah Penuh

Provinsi	Bencana Alam	Pendidikan Dan Pelatihan	Kesehatan	Sarana dan Prasarana Umum	Sarana Ibadah	Pelestarian Alam	Pengentasan Kemiskinan	Diklat Peningkatan Kapasitas UKM	Total Penyaluran Per Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9 = 1 s/d 9)
Aceh	40.000.000	80.000.000	0	91.000.000	85.000.000	0	0	0	296.000.000
Bali	129.724.700	0	0	140.000.000	190.000.000	0	20.000.000	0	479.724.700
Banten	0	439.078.250	245.747.524	1.690.055.640	1.013.000.000	10.000.000	1.083.491.331	0	4.481.372.745
Bengkulu	0	0	0	11.525.625	0	0	0	0	11.525.625
Gorontalo	0	150.000.000	0	0	5.847.000	0	0	0	155.847.000
Jakarta	711.956.897	5.227.493.292	20.066.975.262	1.378.271.701	9.081.907.024	810.695.046	6.169.035.130	414.364.500	43.860.698.852
Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	40.802.575	3.739.880.980	101.050.000	386.161.121	1.377.665.508	125.326.399	8.144.487	0	5.779.031.070
Jawa Tengah	0	585.347.500	300.000.000	1.185.942.900	799.681.818	0	122.118.100	0	2.993.090.318
Jawa Timur	0	1.747.323.955	1.580.936.756	798.353.751	1.675.603.830	23.000.000	798.939.300	0	6.624.157.592
Kalimantan Barat	0	0	150.000.000	0	203.055.000	0	0	0	353.055.000
Kalimantan Selatan	0	150.000.000	55.844.000	0	0	100.000.000	0	0	305.844.000
Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kalimantan Timur	0	0	0	0	150.000.000	0	0	0	150.000.000
Kalimantan Utara	0	450.000.000	0	51.928.735	0	0	0	0	501.928.735
Kep Bangka Belitung	0	0	0	8.272.120	150.000.000	0	0	0	158.272.120
Kep Riau	0	120.000.000	347.107.768	157.176.175	295.936.280	0	1.191.345.313	0	2.111.565.536
Lampung	197.007.520	404.263.344	345.039.524	1.895.088.569	423.000.000	0	1.305.830.000	0	4.570.228.957
Maluku	0	0	0	0	187.500.000	0	0	0	187.500.000
Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	0	475.000.000	0	529.105.000	284.000.000	0	24.000.000	0	1.312.105.000
Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	150.000.000	0	0	0	150.000.000
Papua	0	0	0	1.003.344.000	150.000.000	0	0	0	1.153.344.000
Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Riau	0	202.000.000	309.397.300	41.924.690	502.684.300	517.089.800	0	0	1.573.096.090
Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Selatan	0	375.000.000	0	33.068.479	301.000.000	0	0	0	709.068.479
Sulawesi Tengah	0	15.000.000	0	0	210.000.000	0	0	0	225.000.000
Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Utara	0	135.000.000	0	248.651.500	105.000.000	0	0	0	488.651.500
Sumatera Barat	50.000.000	0	0	14.943.330	475.000.000	0	0	0	539.943.330
Sumatera Selatan	0	1.470.104.600	246.211.523	245.909.700	780.988.500	450.470.000	173.766.573	0	3.367.450.896
Sumatera Utara	90.000.000	205.000.000	217.593.253	40.858.000	934.724.500	0	300.000.000	0	1.788.175.753
Yogyakarta	0	105.391.400	0	467.058.429	175.800.000	0	1.479.816.001	574.011.500	2.802.077.330
JUMLAH	1.259.491.692	16.075.883.321	23.965.902.910	10.418.639.465	19.707.393.760	2.036.581.245	12.676.486.235	988.376.000	87.128.754.628

Lampiran 13

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana CSR Tahun 2016
Berdasarkan Bentuk Bantuan dan Provinsi

Dalam Rupiah Penuh

Provinsi	Bencana Alam	Pendidikan Dan Pelatihan	Kesehatan	Sarana dan Prasarana Umum	Sarana Ibadah	Pelestarian Alam	Pengentasan Kemiskinan	Diklat Peningkatan Kapasitas UKM	Total Penyaluran Per Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9=1s/d8)
Aceh	160.000.000	0	0	0	0	0	0	0	160.000.000
Bali	0	17.512.606	0	0	0	0	0	0	17.512.606
Banten	833.815.000	671.513.056	1.500.126.185	2.001.520.836	1.206.083.705	37.500.000	951.341.960	0	7.201.900.742
Bengkulu	0	0	0	0	0	0	6.002.125	0	6.002.125
Gorontalo	0	0	0	0	0	0	18.877.630	0	18.877.630
Jakarta	797.512.732	3.109.618.634	10.606.598.482	1.042.965.128	19.883.973.824	402.712.732	1.532.360.844	0	37.375.742.376
Jambi	0	141.000.000	0	177.791.241	144.726.057	0	0	0	463.517.298
Jawa Barat	289.213.500	3.678.901.154	1.443.223.250	1.699.618.678	2.541.635.913	113.979.450	1.448.223.835	0	11.214.795.780
Jawa Tengah	130.000.000	994.922.220	561.869.850	2.285.098.970	746.174.558	0	13.466.620	0	4.731.532.218
Jawa Timur	0	2.931.526.686	2.808.915.406	528.931.950	1.941.769.781	0	446.413.330	0	8.657.557.153
Kalimantan Barat	0	0	0	0	800.000.000	0	0	0	800.000.000
Kalimantan Selatan	0	0	223.376.000	0	0	0	7.245.300	0	230.621.300
Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kalimantan Timur	0	45.046.200	363.500.000	0	0	0	0	0	408.546.200
Kalimantan Utara	0	0	0	0	72.920.000	2.800.000	0	0	75.720.000
Kep Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kep Riau	0	25.000.000	624.877.148	3.226.000	483.260.693	0	490.580.623	0	1.626.944.464
Lampung	0	1.369.714.706	2.526.203.541	1.518.993.580	1.159.744.530	0	633.934.800	0	7.208.591.157
Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nusa Tenggara Barat	100.000.000	126.334.800	0	4.867.804.909	0	0	99.147.815	0	5.193.287.524
Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Papua	0	0	0	0	0	0	15.397.400	0	15.397.400
Papua Barat	0	0	381.500.000	0	25.600.000	0	0	0	407.100.000
Riau	4.432.686	192.165.000	376.652.584	0	440.174.000	0	177.574.454	0	1.190.998.724
Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Selatan	0	0	0	0	31.015.100	0	0	0	31.015.100
Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Tenggara	0	25.000.000	0	9.141.865	0	0	0	0	34.141.865
Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0	28.524.745	0	28.524.745
Sumatera Selatan	0	3.343.141.232	1.854.888.955	2.022.655.392	918.540.275	2.238.205.750	450.149.544	0	10.827.581.148
Sumatera Utara	0	751.627.930	1.531.752.960	37.757.668	1.270.207.900	17.215.000	9.087.420	0	3.617.648.878
Yogyakarta	0	1.350.231.455	0	242.531.000	127.923.400	100.000.000	94.888.200	0	1.915.574.055
JUMLAH	2.314.973.918	18.773.255.679	24.803.484.361	16.438.037.217	31.793.749.736	2.912.412.932	6.423.216.645	0	103.459.130.488

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PROGRAM KEMITRAAN
DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA
(PERSERO) TBK**

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

1IKHTISAR
KINERJA PKBL**2**

PENDAHULUAN

3UPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL**4**PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL**5**KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL**6**TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk;
2. Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta yang material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 9 Februari 2018
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk



Nusantara Suyono
Direktur Keuangan



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2017, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian yang wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini atas audit kami.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

JAKARTA
9 Februari 2018

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Yusron", with a stylized flourish at the end.

Yusron, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik No. AP.0243

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Halaman 1

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	173,760,305,876	170,552,861,438
Piutang kepada BUMN penyalur - bagian lancar, neto	5	7,559,040,250	6,230,577,181
Piutang pinjaman mitra binaan, neto	6	277,779,199	308,425,237
Piutang lain-lain, neto	7	788,338,265	180,505,658
Beban dibayar di muka		<u>153,885,955</u>	<u>153,885,955</u>
Jumlah aset lancar		<u>182,539,349,545</u>	<u>177,426,255,469</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang kepada BUMN penyalur - bagian tidak lancar, neto	5	3,333,328,000	10,156,202,650
Piutang pinjaman bermasalah	8	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>3,333,328,000</u>	<u>10,156,202,650</u>
JUMLAH ASET		<u>185,872,677,545</u>	<u>187,582,458,119</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK DAN ASET NETO			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas yang masih harus dibayar		682,287,940	4,122,868,130
Angsuran belum teridentifikasi		2,104,332,108	2,104,332,108
Kelebihan pembayaran angsuran		<u>4,125,486</u>	<u>4,125,486</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2,790,745,534</u>	<u>6,231,325,724</u>
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		183,081,932,011	181,351,132,395
Jumlah aset neto		<u>183,081,932,011</u>	<u>181,351,132,395</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>185,872,677,545</u>	<u>187,582,458,119</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK

Halaman 2

LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT:			
PENDAPATAN	9		
Pendapatan jasa giro		3,583,836,632	4,245,700,555
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		980,843,452	459,553,300
Pendapatan lain-lain		967,650,592	1,256,669,516
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli		<u>769,519,116</u>	<u>13,882,874,371</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>6,301,849,792</u>	<u>19,844,797,742</u>
BEBAN			
Penyaluran bina lingkungan	10	(3,603,808,242)	(26,412,910,648)
Beban administrasi dan umum	11	(688,233,415)	(852,597,115)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman	5,6,7	(279,008,519)	(2,099,550,012)
Beban dan pengeluaran lainnya		<u>-</u>	<u>(19,325,000)</u>
JUMLAH BEBAN		<u>(4,571,050,176)</u>	<u>(29,384,382,775)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		<u>1,730,799,616</u>	<u>(9,539,585,033)</u>
ASET NETO AWAL TAHUN		<u>181,351,132,395</u>	<u>190,890,717,428</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>183,081,932,011</u>	<u>181,351,132,395</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Halaman 3

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pengembalian sisa dana BUMN dan pendapatan lain-lain	1,575,826,398	15,139,543,887
Pengembalian dana dari BUMN penyalur	4,938,770,337	6,833,324,904
Pendapatan jasa giro	3,583,836,632	4,245,700,555
Pengembalian pinjaman mitra binaan	425,965,288	455,250,629
Pengembalian pinjaman piutang bermasalah	126,543,310	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	328,296,600	282,313,550
Pengembalian dana bina lingkungan	-	143,531,154
Angsuran belum teridentifikasi	-	3,984,000
Kelebihan pembayaran angsuran	-	17,000
Penyaluran dana bina lingkungan	(7,083,560,712)	(22,290,042,518)
Beban administrasi dan umum	(688,233,415)	(852,597,115)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,207,444,438</u>	<u>3,961,026,046</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	3,207,444,438	3,961,026,046
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>170,552,861,438</u>	<u>166,591,835,392</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>173,760,305,876</u></u>	<u><u>170,552,861,438</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK****Halaman 4/1****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN ("PKBL")**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang diharapkan akan menjadi motivator dalam rangka mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan tercapainya pemerataan pembangunan, maka PGN membentuk unit tersendiri sebagai pengelola PKBL, berdasarkan:

- (1) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- (2) Peraturan Menteri Negara ("Meneg") BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 sebagai pengganti Surat Keputusan ("SK") Meneg BUMN KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003, sebagai pengganti SK Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 316/KMKJ.016/1994 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan melalui pemanfaatan dana dari pembagian laba BUMN, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri ("Permen") BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan Permen BUMN RI No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- (3) Surat Edaran ("SE") Meneg BUMN Nomor 21/MBU/2008 tanggal 24 Desember 2008 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan BUMN.
- (4) SE Meneg BUMN Nomor 07/MBU/2008 tanggal 8 Mei 2008 tentang pelaksanaan dan penetapan pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- (5) SK Direksi PGN Nomor: 006100.K/OT.00/UT/2015 tanggal 13 Mei 2015 tentang Struktur Organisasi President Director's Office, Strategy and Business Development Directorate and Human Capital and General Services Directorate PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan Surat Penugasan Division Head, Human Capital Management.
- (6) Surat Keputusan Direksi PGN Nomor: 0017500.K/OT.00/DPO/2016 tanggal 1 Desember 2016 merubah SK Direksi PGN Nomor 006100.K/OT00/UT/2015 tentang Struktur Organisasi Finance Directorate PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan struktur organisasi Corporate Social Responsibility Division.
- (7) Surat Keputusan Direksi PGN Nomor: 0017500.K/OT.00/DPO/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Struktur Organisasi Finance Directorate PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan struktur organisasi CSR Division.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Halaman 4/2

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah)****1. INFORMASI MENGENAI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN ("PKBL")
(lanjutan)****b. Kegiatan utama**

Dalam kegiatan operasionalnya, pengelola PKBL berpedoman kepada PER-05/MBU/2007 sebagaimana yang telah diubah dengan PER-08/MBU/2013 dengan perubahan terakhir kali No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 20 Juli 2017, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Program Kemitraan ("PK")

Menyalurkan dana program kemitraan dalam bentuk:

- a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.

2. Bina Lingkungan ("BL")

Menyalurkan dana Bina Lingkungan dalam bentuk bantuan untuk korban bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan serta bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

c. Sumber dana

Sumber dana PKBL berasal dari:

- Penyisihan sebagian laba BUMN Pembina yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015;
- Jasa administrasi pinjaman/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro;
- Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada; dan
- Pengembalian sisa dana BUMN Peduli dari BUMN lain.

d. Susunan pengurus

Secara organisasi, pengelola PKBL adalah CSR Division, Kantor CSR Division beralamat di Gedung Manhattan Square lantai 29, Jl. TB Simatupang Kav.1S, Jakarta Selatan.

Pengelola PKBL pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur pembina PKBL dan direktur keuangan BUMN Pembina :	Nusantara Suyono
Kepala divisi	: Anak Agung Raka Haryana
Kepala departemen operasional	: Kemas Lukmanul Hakim
Kepala departemen perencanaan dan pengawasan	: Sumarsony

Pengelola PKBL pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur pembina PKBL dan direktur keuangan BUMN Pembina :	Nusantara Suyono
Kepala divisi	: Enik Indriastuti
Kepala departemen operasional	: Kemas Lukmanul Hakim
Kepala departemen perencanaan dan pengawasan	: Sumarsony

1IKHTISAR
KINERJA PKBL**2**

PENDAHULUAN

3UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL**4**PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL**5**KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL**6**TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Halaman 4/3

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan PKBL PGN telah disusun dan diselesaikan oleh Pengelola PKBL PGN pada tanggal 9 Februari 2018.

Pada awal tahun 2012, Meneg BUMN menerbitkan SE Meneg BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL" dan SE Meneg BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012" yang berlaku bagi PKBL yang berada di bawah naungan BUMN Pembina. Kedua surat edaran tersebut diterbitkan untuk mengubah pedoman penyusunan laporan keuangan PKBL yang sebelumnya diatur dalam SE Meneg BUMN No. SE-04/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang "Pedoman Akuntansi PKBL BUMN" untuk menyesuaikan dengan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PKBL didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") sesuai dengan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan PKBL.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas pada rekening giro yang tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang kepada BUMN penyalur

Piutang kepada BUMN penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada BUMN lain sebagai bentuk sinergi antar BUMN. Piutang kepada BUMN penyalur diakui pada saat terjadi penyerahan dana kepada BUMN penyalur serta dicatat sebesar jumlah dana yang diserahkan kepada BUMN penyalur, setelah dikurangi pengembalian yang telah diterima.

d. Piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh PKBL kepada mitra binaan. Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada mitra binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pemberian pinjaman mitra binaan dicatat sebagai piutang sebesar pokok pinjaman yang diberikan.

Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat sebagai piutang lain-lain.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Halaman 4/4

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)****d. Piutang pinjaman mitra binaan dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Piutang pinjaman mitra binaan disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset lancar sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan.

Penggolongan kualitas pinjaman mitra binaan ditetapkan sebagai berikut:

- i. Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- ii. Kurang Lancar apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- iii. Diragukan apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- iv. Macet apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Penggolongan kualitas pinjaman diatas memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat keterlambatan data historis yang ada (minimal 2 tahun). Perhitungan penurunan kerugian tersebut memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi PKBL.

f. Piutang pinjaman bermasalah

Piutang pinjaman bermasalah merupakan piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya melalui penjadwalan ulang dan rekondisi, namun tidak terpulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari saldo piutang bermasalah. Manajemen secara formal melalui Nota Dinas 101500.ND/HM.05.03/CSR/2017 dari Kepala Divisi CSR kepada Direktur Pembina PKBL dan Direktur keuangan BUMN Pembina, mendefinisikan piutang pinjaman bermasalah sebagai piutang Program Kemitraan dengan kriteria sebagai berikut:

- tidak terdapat pengembalian piutang yang substansial meskipun telah dilakukan upaya pemulihan pinjaman dan konfirmasi piutang selama 3 tahun; dan
- pinjaman telah berusia lebih dari 10 tahun (Pinjaman tahun 2003-2007)

Alokasi pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman bermasalah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang piutang pinjaman bermasalah dan disajikan sebagai aset tidak lancar.

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK****Halaman 4/5****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Kelebihan pembayaran angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui sebagai liabilitas pada saat setoran tersebut diterima oleh PKBL. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran. Kelebihan pembayaran angsuran disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok liabilitas jangka pendek.

i. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diidentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan tanggal laporan keuangan. Angsuran belum dapat diidentifikasi diakui sebesar nilai nominal penerimaan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan PKBL dapat berasal dari:

- i. Pendapatan jasa administrasi pinjaman;
- ii. Pendapatan jasa giro;
- iii. Pengembalian BUMN Peduli; dan
- iv. Pendapatan lain-lain.

Penerimaan diakui pada saat terpenuhinya kondisi berikut:

- i. Jumlah pendapatan diukur secara andal;
- ii. Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke dalam PKBL; dan
- iii. Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan jasa administrasi diakui hanya untuk piutang dengan kualitas lancar dan kurang lancar, dan diukur berdasarkan nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak dengan ketentuan manfaat ekonomis atas jasa administrasi tersebut kemungkinan besar akan mengalir ke dalam PKBL.

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Halaman 4/6

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah)****3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang, Pengelola mempertimbangkan umur piutang dengan memperhatikan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi.

Pengelola meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama dalam hal ini umur piutang. Cadangan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan data historis yang ada.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Program Kemitraan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	173,117,097,846	163.790.025.702
	<u>173,117,097,846</u>	<u>163.790.025.702</u>
Program Bina Lingkungan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	103,256,565	3.548.354.829
BRI	378,181,170	1.657.638.101
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	161,770,295	1.556.842.806
	<u>643,208,030</u>	<u>6.762.835.736</u>
Total kas dan setara kas	<u>173.760.305.876</u>	<u>170.552.861.438</u>

5. PIUTANG KEPADA BUMN PENYALUR

Piutang kepada BUMN Penyalur adalah pinjaman yang diberikan kepada PKBL lain sebagai bentuk sinergi antar PKBL sebagaimana diinstruksikan oleh Meneg BUMN. Piutang kepada BUMN penyalur terdiri dari piutang dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Bagian lancar</u>		
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) ("PTPN IX")	8,745,215,650	7,000,000,000
PT Garam (Persero) ("PT Garam")	1,805,557,459	1,666,668,796
Piutang kepada BUMN penyalur - bagian lancar	10,550,773,109	8,666,668,796
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang kepada BUMN penyalur	(2,991,732,859)	(2,436,091,615)
Sub-total – bagian lancar, neto	<u>7,559,040,250</u>	<u>6,230,577,181</u>
<u>Bagian jangka panjang</u>		
PTPN IX	-	5,156,210,650
PT Garam	3,333,328,000	4,999,992,000
Sub-total - bagian jangka panjang, neto	<u>3,333,328,000</u>	<u>10,156,202,650</u>
Neto	<u>10.892.368.250</u>	<u>6,230,577,181</u>

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Halaman 4/7

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG KEPADA BUMN PENYALUR (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2015, manajemen melakukan penjadwalan kembali atas piutang PTPN IX dan PT Garam berdasarkan permintaan dari BUMN Penyalur.

Berikut ini adalah uraian perjanjian penjadwalan kembali yang telah disepakati PKBL dengan PTPN IX dan PT Garam.

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan PTPN IX

PKBL PGN melakukan kerjasama penyaluran Program kemitraan dengan PTPN IX melalui kontrak kerjasama 007600.K/HM.05/KEU2014. Pada tanggal 28 Desember 2015, PKBL dan PTPN IX melakukan penjadwalan kembali sebesar Rp 25.000.000.000 dengan biaya administrasi senilai Rp 3.914.984.479. Pelunasan akan dilakukan bertahap mulai periode 2015 sampai 2018.

Perjanjian penjadwalan kembali piutang dengan PT Garam

PKBL PGN melakukan kerjasama penyaluran Program kemitraan dengan PT Garam melalui kontrak kerjasama 019900.PK/HK.02/UT/2012 dan 037101.PK/HK.02/KEU/2012. Pada tanggal 28 Desember 2015, PKBL dan PT Garam melakukan penjadwalan kembali sebesar Rp 8.333.320.020 dengan biaya administrasi senilai Rp 900.000.000. Pelunasan akan dilakukan bertahap mulai periode 2016 sampai 2020.

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Piutang mitra binaan	6,220,522,946	30,870,732,771
Dikurangi dengan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,942,743,747)	(30,562,307,534)
Piutang pinjaman mitra binaan neto	277,779,199	308,425,237

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	30,562,307,534	30,416,647,847
(Pembalikan)/kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(425,319,250)	145,659,687
Reklasifikasi ke piutang bermasalah	(24,194,244,537)	-
Saldo akhir	5,942,743,747	30,562,307,534

Perhitungan alokasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

		2017		
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	Alokasi Penyisihan
Lancar	0 s/d 30 hari	226,373,834	4.78%	10,818,178
Kurang lancar	30 - 180 hari	57,202,000	11.20%	6,406,240
Diragukan	180 - 270 hari	16,659,000	31.40%	5,231,217
Macet	> 270 hari	5,920,288,112	100.00%	5,920,288,112
Sub Total		6,220,522,946		5,942,743,747

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK

Halaman 4/8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

2016				
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	Alokasi Penyisihan
Lancar	0 s/d 30 hari	78,437,167	1.69%	1,325,589
Kurang lancar	30 - 180 hari	246,711,912	7.86%	19,391,556
Diragukan	180 - 270 hari	4,996,000	20.07%	1,002,697
Macet	> 270 hari	30,540,587,692	100.00%	30,540,587,692
Sub Total		30,870,732,771		30,562,307,534

Analisa saldo piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan sektor adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sektor peternakan	3,242,558,300	4,412,741,129
Sektor industri	2,161,766,248	11,090,099,815
Sektor jasa	458,117,304	7,013,529,662
Sektor perdagangan	297,935,427	7,119,371,094
Sektor lain	35,760,667	235,675,945
Sektor perkebunan	24,385,000	255,110,416
Sektor pertanian	-	390,023,376
Sektor perikanan	-	354,181,334
Total piutang pinjaman mitra binaan	6,220,522,946	30,870,732,771
Dikurangi dengan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,942,743,747)	(30,562,307,534)
Piutang pinjaman mitra binaan neto	277,779,199	308,425,237

Analisa saldo piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sumatera Selatan	2,224,367,134	4,710,558,026
D.I. Yogyakarta	958,921,522	2,474,042,371
Jawa Barat	888,719,940	6,616,354,265
Lampung	719,890,000	1,121,067,111
Jawa Tengah	578,762,837	4,120,802,958
Jawa Timur	383,801,446	3,210,986,907
DKI Jakarta	234,072,560	3,841,994,420
Sumatera Utara	105,770,000	1,408,761,954
Riau	92,557,219	459,814,885
Banten	33,660,288	1,964,388,169
Jambi	-	712,085,705
Sumatera Barat	-	78,316,000
Sulawesi Selatan	-	71,220,000
Bali	-	20,340,000
Aceh	-	20,000,000
Bangka Belitung	-	20,000,000
Sulawesi Barat	-	20,000,000
Total piutang pinjaman mitra binaan	6,220,522,946	30,870,732,771
Dikurangi dengan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,942,743,747)	(30,562,307,534)
Piutang pinjaman mitra binaan neto	277,779,199	308,425,237

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Halaman 4/9

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah)****7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri atas piutang jasa administrasi sebesar 6% atas pinjaman yang sudah jatuh tempo dan piutang penyaluran program Bina Lingkungan dari BUMN lain.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang penyaluran Bina Lingkungan dari BUMN lain	39,172,280	-
Piutang jasa administrasi	843,631,935	195,885,083
Dikurangi dengan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(94,465,950)</u>	<u>(15,379,425)</u>
Piutang jasa administrasi neto	<u>788,338,265</u>	<u>180,505,658</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	15,379,435	2,964,749
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	<u>79,086,525</u>	<u>12,414,676</u>
Saldo akhir	<u>94,465,960</u>	<u>15,379,425</u>

8. PIUTANG PINJAMAN BERMASALAH

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	73,775,000,000	73,790,000,000
PT Pertani (Persero) ("Pertani")	39,923,000,000	40,025,113,310
Mitra binaan	<u>50,827,370,622</u>	<u>26,642,556,085</u>
	164,525,370,622	140,457,669,395
Dikurangi dengan:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(164,525,370,622)</u>	<u>(140,457,669,395)</u>
Piutang pinjaman bermasalah, neto	<u>-</u>	<u>-</u>

Mutasi piutang bermasalah selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	140,457,669,395	140,825,299,395
Pembayaran piutang pinjaman bermasalah	(126,543,310)	-
Reklasifikasi dari piutang pinjaman mitra binaan (Catatan 6)	<u>24,194,244,537</u>	<u>(367,630,000)</u>
Saldo akhir	<u>164,525,370,622</u>	<u>140,457,669,395</u>

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Halaman 4/10

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. PIUTANG PINJAMAN BERMASALAH (lanjutan)**Pemberian pinjaman kepada SHS**

PKBL memberikan pinjaman kepada SHS sejumlah Rp80.000.000.000 pada tahun 2012 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K). Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dan semula akan dilunasi secara bertahap selama tahun 2013. Pada tanggal 13 Desember 2013, PGN menyetujui permohonan SHS untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman (*rescheduling*) sampai dengan tahun 2016. Saldo piutang pinjaman kepada SHS pada tanggal 31 Desember 2017 dan dilaporkan sebagai piutang bermasalah karena PKBL berkeyakinan bahwa kemungkinan besar piutang sudah tidak dapat tertagih.

Pemberian pinjaman kepada PT Pertani (Persero) ("Pertani")

Pada tahun 2012, PKBL memberikan pinjaman kepada Pertani sejumlah Rp77.000.000.000 dalam rangka pelaksanaan sinergi BUMN pada Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K). Pinjaman tersebut dikenakan jasa administrasi sebesar 6% per tahun, dan semula akan dilunasi secara bertahap selama tahun 2013. Pada tanggal 13 Desember 2013, PKBL menyetujui permohonan Pertani untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan April 2014, kemudian menyetujui rekondisi pada tanggal 30 Juni 2014. Pada tanggal 22 Desember 2017, PKBL melakukan amandemen perjanjian piutang dengan PT Pertani (Persero) yang membuat skema pembayaran menjadi triwulanan dengan nominal pembayaran tiap triwulan sebesar Rp300.000.000 (Maret – Desember 2018) dan menambah pernyataan bahwa "Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari Para Pihak". Saldo piutang pinjaman kepada Pertani pada tanggal 31 Desember 2017 dan dilaporkan sebagai piutang bermasalah karena PGN berkeyakinan bahwa kemungkinan besar piutang sudah tidak dapat tertagih.

Saldo piutang bermasalah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan industri adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sektor pertanian	115,700,829,043	115,427,918,977
Sektor perdagangan	17,503,584,171	10,705,843,504
Sektor jasa	14,030,853,739	7,506,941,269
Sektor industri	12,648,737,184	4,049,834,017
Sektor peternakan	2,181,652,457	1,065,909,628
Sektor perkebunan	204,395,416	-
Sektor perikanan	934,171,334	579,990,000
Sektor lain	1,321,147,278	1,121,232,000
Total	164,525,370,622	140,457,669,395
Dikurangi dengan:		
Cadangan cadangan kerugian penurunan nilai	(164,525,370,622)	(140,457,669,395)
Piutang pinjaman bermasalah, neto	-	-

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Halaman 4/11

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah)****9. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	2017		
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Total
Jasa giro	3,376,492,907	207,343,725	3,583,836,632
Jasa administrasi pinjaman	980,843,452	-	980,843,452
Pendapatan lain-lain	967,650,592	-	967,650,592
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli	-	769,519,116	769,519,116
Total	5,324,986,951	976,862,841	6,301,849,792

	2016		
	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Total
Pengembalian sisa dana BUMN Peduli	-	13,882,874,371	13,882,874,371
Jasa giro	3,153,715,561	1,091,984,994	4,245,700,555
Pendapatan lain-lain	1,249,023,832	7,645,684	1,256,669,516
Jasa administrasi pinjaman	459,553,300	-	459,553,300
Total	4,862,292,693	14,982,505,049	19,844,797,742

10. PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pendidikan	1,029,003,855	8,639,062,655
Bencana alam	900,000,000	607,926,775
Sarana ibadah	706,078,000	5,673,813,726
Pelestarian alam	357,470,000	726,971,400
Pengentasan kemiskinan	311,901,000	1,988,709,897
Sarana dan/atau prasarana umum	299,355,387	5,708,798,800
Kesehatan	-	2,647,235,745
Dana pembinaan kemitraan	-	420,391,650
Total	3,603,808,242	26,412,910,648

Pada tanggal 31 Desember 2017 PKBL telah memiliki komitmen penyaluran bina lingkungan senilai Rp 682,287,940 yang dicatat sebagai liabilitas yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK

Halaman 4/12

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah)

11. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban PPh 23 terkait Program Kemitraan	675,298,580	630,743,112
Beban PPh 23 terkait Program Bina Lingkungan	11,182,835	218,397,003
Lain-lain	1,752,000	3,457,000
Total	688,233,415	852,597,115

12. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jasa administrasi pinjaman		
PTPN IX dan Garam	843,631,935	195,885,083
(Sebagai persentase terhadap jumlah jasa administrasi pinjaman)	86%	43%
Pengembalian pinjaman kerja sama BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lain Dan piutang bermasalah		
PTPN IX dan Garam	4,938,770,337	6,833,324,904
SHS dan Pertani	117,113,310	-
	5,055,883,647	6,833,324,904
(Sebagai persentase terhadap jumlah pengembalian Program Kemitraan)	90%	94%
Pengembalian sisa BUMN peduli dari BUMN Lain	769,519,116	13,882,874,371
(Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain)	100%	100%
Pendapatan jasa giro		
BRI	3,544,838,923	2,936,707,397
Bank Mandiri	23,781,724	248,027,263
BNI	15,215,985	521,745,834
	3,583,836,632	3,706,480,494
(Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan jasa giro)	100%	100%
Aset		
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)	173,760,305,876	170,552,861,428
Piutang BUMN Penyalur, neto (lihat Catatan 5)	10,892,368,250	16,386,779,831
	184,652,674,126	186,939,641,259
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	99%	99%

1

IKHTISAR
KINERJA PKBL

2

PENDAHULUAN

3

UAPAYA PENCAPAIAN
SASARAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN MELALUI PKBL

4

PELAKSANAAN
PROGRAM PKBL

5

KERJASAMA
PENYALURAN
PKBL

6

TEMUAN AUDITOR
DAN
KEPUTUSAN RUPS

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

T +6221 633 4838

F +6221 633 3080

www.pgn.co.id

Contact Center

T 1500 645

E contact.center@pgn.co.id

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia